



REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT DESAIN INDUSTRI

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri, memberikan hak Desain Industri kepada :

Nama dan Alamat Pemegang Desain Industri : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**
Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo,
Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161, 55161, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
Indonesia

Nama Pendesain : **Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.,
Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si. ,
3. (lihat lampiran)**

Judul Desain Industri : **TAS STUNTING KIT**

Pelindungan diberikan untuk : **Konfigurasi dan Komposisi Warna**

Nomor Pendaftaran : **IDD000065396**

Sertifikat ini berlaku 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan permohonan **24 Desember 2022**.

Sertifikat Desain Industri ini dilampiri dengan gambar, uraian atau keterangan yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP 196412081991031002



(12) DESAIN INDUSTRI INDONESIA

(11) IDD000065596

(19) DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 29 Desember 2022

(21) Nomor Permohonan: **A00202204820**

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan: **24 Desember 2022**

(54) Judul: **TAS STUNTING KIT**

(51) Klasifikasi Locarno : **03-01**

(74) Nama dan Alamat Konsultan HKI :

(71) Nama dan Alamat Pemohon :

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161, 55161, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta Indonesia

(30) Data Prioritas :

(31) Nomor :

(32) Tanggal :

(33) Negara :

Huruf, kata, angka dan/atau gambar yang merupakan unsur merek tidak termasuk dalam lingkup perlindungan Desain Industri



URAIAN DESAIN INDUSTRI

Judul : TAS STUNTING KIT

Keterangan Gambar

Gambar 1 - Tampak Perspektif

Gambar 2 - Tampak Atas

Gambar 3 - Tampak Depan

Gambar 4 - Tampak Belakang

Gambar 5 - Tampak Samping Kiri

Gambar 6 - Tampak Samping Kanan

Kegunaan :

Sebagai tempat untuk membawa alat-alat pengukur resiko stunting bagi kader kesehatan di masyarakat.

Pelindungan diberikan untuk :

Konfigurasi dan Komposisi Warna

Catatan :

Apabila terdapat huruf, kata, angka dan/atau gambar yang merupakan unsur merek, tidak termasuk yang dilindungi dalam desain industri ini.

GAMBAR DESAIN INDUSTRI

Gambar 4 dalat 4



Gambar 4 : Perspektif

Gambar 1 - Tampak Perspektif

Gambar 1 dal 1



Gambar 5 : Tampak Atas

Gambar 2 - Tampak Atas

Gambar 1 dan 4



Gambar 1 : Tampak Depan

Gambar 3 - Tampak Depan

Gambar 2 dalil 4



Gambar 2 : Tampak Belakang

Gambar 4 - Tampak Belakang

Gambar 4 dal 5



Gambar 4 : Tampak Samping Kiri

Gambar 5 - Tampak Samping Kiri

Gambar 3 dal 4



Gambar 3 : Tampak Samping Kanan

Gambar 6 - Tampak Samping Kanan

LAMPIRAN

Nomor Permohonan : A00202204820
Tanggal Penerimaan : 24 Desember 2022
No Pendaftaran : IDD000065596
Nama Pemohon : UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
Nama Konsultan : -
Judul Desain Industri : TAS STUNTING KIT
Pendesain Lainnya : Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.
Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.Si., M.PH.
Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.
Herman Yuliansyah, S.T., M.Eng.
Lu'lu' Nafiati, S.E., M.Sc.
Sulistyawati, S.Si., MPH., Ph.D.

**PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT TERINTEGRASI DENGAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BERBASIS KINERJA INDIKATOR
KINERJA UTAMA TAHUN 2022**

**KEGIATAN KAMPUNG BANGKIT DENGAN INISIASI KAMPUNG MANDIRI
KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KALURAHAN TEGALREJO
KECAMATAN GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



Lembar pengesahan dan identitas Pengusul	Tanggal Pengajuan: 26/12/2022
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	Universitas Ahmad dahlan
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	Anton Yudhana, S.T.,M.T.,Ph.D.
Alamat	LPPM UAD Kampus 2 Unit B, Jl. Pramuka No.5F, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161
Telepon kantor	0889-0282-7604
Telepon genggam (WhatsApp)	081225694393
Surel	lppm@uad.ac.id
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul	Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.Si., MPH.
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat
Alamat	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Kampus 3 Jl. Prof. Dr. Soepomo Janturan Warungboto Umbulharjo Yogyakarta.
Telepon kantor	(0274) 563515
Telepon genggam (WhatsApp)	08164268784
Surel	Tri.sukesi@ikm.uad.ac.id
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1	Dr. Fatwa Tentama, S.Psi.,M.Si.
Bidang Ilmu	Psikologi
Asal perguruan tinggi	Universitas Ahmad Dahlan
Nama anggota 2	Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si.,M.Kes.
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat
Asal perguruan tinggi	Universitas Ahmad Dahlan
Nama anggota 3	Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.
Bidang Ilmu	Teknik Otomotif
Asal perguruan tinggi	Universitas Ahmad Dahlan

Ketua Tim Pengusul

(Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.Si.,MPH.)

Penanggung jawab,

Ketua LPPM/LPM/ Lembaga yang sejenis



(Anton Yudhana, S.T.,M.T.,Ph.D.)

ABSTRAKSI/RINGKASAN KEGIATAN



A. Ringkasan Laporan Akhir	
A.1. Judul Laporan Akhir	Kegiatan Kampung Bangkit dengan Inisiasi Kampung Mandiri Kesehatan dalam pencegahan Stunting di Kalurahan Tegalrejo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul
A.2. Tema Bidang Fokus	√ Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.3.)
A.3. Bidang Fokus Tematik Khusus	√ Kemandirian Kesehatan
A.5. Ruang lingkup	<p>Program Kampung Bangkit diarahkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat yang berada dalam sebuah wilayah tertentu seperti Desa/Kelurahan/Kampung berdasarkan analisis situasi yang komprehensif dengan target mitra penerima manfaat adalah kelompok masyarakat umum ataupun kelompok usaha masyarakat yang selama ini sudah berjalan namun membutuhkan penguatan berpotensi membangkitkan potensi wilayah tersebut sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.</p> <p>KKB menuju kemandirian kesehatan dalam pencegahan stunting di lokus stunting. Adanya Posyandu yang merupakan perpanjangan tangan dari Puskesmas untuk membantu masyarakat dalam upaya pencegahan stunting perlu dikuatkan kembali. Rendahnya SDM dan peralatan yang tidak menunjang menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi mitra dalam upaya pencegahan stunting. Melalui KKB ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM dan didukung dengan teknologi sederhana yang dapat memudahkan kader Posyandu dalam menjalankan tugasnya sebagai perpanjangan tangan Puskesmas dalam upaya pencegahan stunting.</p>
A.6. Mitra Sasaran	<p>Nama Mitra :</p> <p>√ Mitra Kelompok Masyarakat Umum : Posyandu Kamboja dan Posyandu Bougenvile di Kalurahan Tegalrejo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul</p>
A.8. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR 100.000.000,00-
A.11. Jumlah Tim Pelaksana	4 orang
A.12. Jumlah mahasiswa yang terlibat	11 orang

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim ,

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas ridhoNya Tim dapat melaksanakan tugas Pengabdian kepada Masyarakat Kegiatan Kampung Bangkit (KKB). Pengabdian ini mengangkat judul “**Kegiatan Kampung Bangkit dengan Inisiasi Kampung Mandiri Kesehatan dalam pencegahan Stunting di Kalurahan Tegalrejo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul**”. Kegiatan Kampung Bangkit ini didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi melalui Hibah Program Insentif Pengabdian Masyarakat yang terintegrasi dengan MBKM Berbasis Pada Kinerja IKU Bagi PTS Tahun 2022 Kejadian Stunting di Kalurahan Tegalrejo Gedangsari Gunungkidul paling tinggi di DIY. Perlu dilakukan penguatan kepada masyarakat untuk dapat melakukan pencegahan stunting dari sejak dini. Melalui berbagai kegiatan pelatihan pendukung dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada para kader kesehatan dan kader Posyandu remaja diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan lebih untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai agen penggerak dalam upaya pencegahan stunting.

Pengabdian ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi yang telah memberikan pendanaan Hibah Program Insentif Pengabdian Masyarakat yang terintegrasi dengan MBKM Berbasis Pada Kinerja IKU Bagi PTS Tahun 2022.
2. Dr. Muchlas, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan.
3. Anton Yudhana, ST., MT.,Ph.D. selaku Kepala LPPM Universitas Ahmad Dahlan.
4. Kalurahan Tegalrejo Kapanewon Gedangsari Gunungkidul
5. Posyandu Kamboja dan Posyandu Bougenvile di Kalurahan tegalrejo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul sebagai mitra
6. Seluruh partisipan yang terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat.
7. Tim PkM Kegiatan Kampung Bangkit (KKB)

Harapan dari pelaksanaan PkM ini adalah dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting di wilayah masing masing. Tim telah berusaha agar semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dengan melakukan berbagai macam koordinasi dengan lintas sektor. Tim juga berusaha agar semua luaran yang dijanjikan dalam PkM ini dapat terpenuhi semua, akan tetapi tentu banyak hal yang masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu maka kami sangat terbuka menerima semua saran dan masukan yang sifatnya untuk peningkatan kebaikan dalam PkM kami. Atas segala kekurangan mohon maaf dan semoga PkM ini dapat bermanfaat .

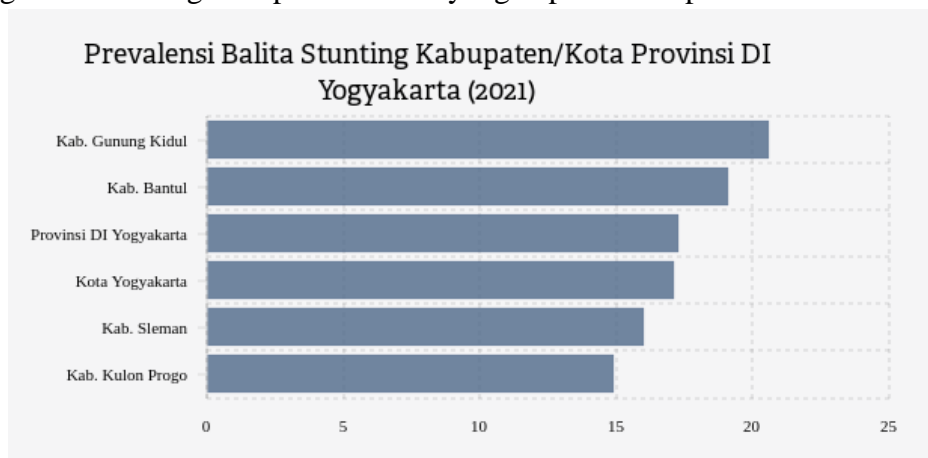
Yogyakarta, 20 Desember 2022

Tim PkM KKB

BAB 1. Pendahuluan

Pada bidang kesehatan, permasalahan gizi buruk masih menduduki peringkat tertinggi di Indonesia. Permasalahan gizi buruk mengakibatkan tingginya kasus pendek (stunting) dan kurus (wasting) pada balita serta masalah anemia dan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Stunting dan wasting terjadi karena berat badan bayi lahir rendah (BBLR) dan kekurangan gizi pada balita(1). Stunting dapat terjadi sebagai akibat kekurangan gizi terutama pada saat 1000 HPK yaitu saat ibu hamil. Sehingga, pemenuhan gizi dan pelayanan kesehatan pada ibu hamil perlu mendapat perhatian untuk mencegah terjadinya stunting. Stunting akan berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak dan status kesehatan pada saat dewasa. Dampak jangka pendek yang dapat ditimbulkan oleh stunting adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan dampak jangka panjang adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua (8). Tingginya tingkat stunting akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia karena mengancam kualitas generasi bangsa. Perlu upaya strategis dari semua pihak untuk mengatasi masalah-masalah stunting agar persoalan kesehatan segera teratasi. Upaya dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan lebih dini tentang gejala dan pencegahan stunting bagi calon ibu dan ibu hamil.

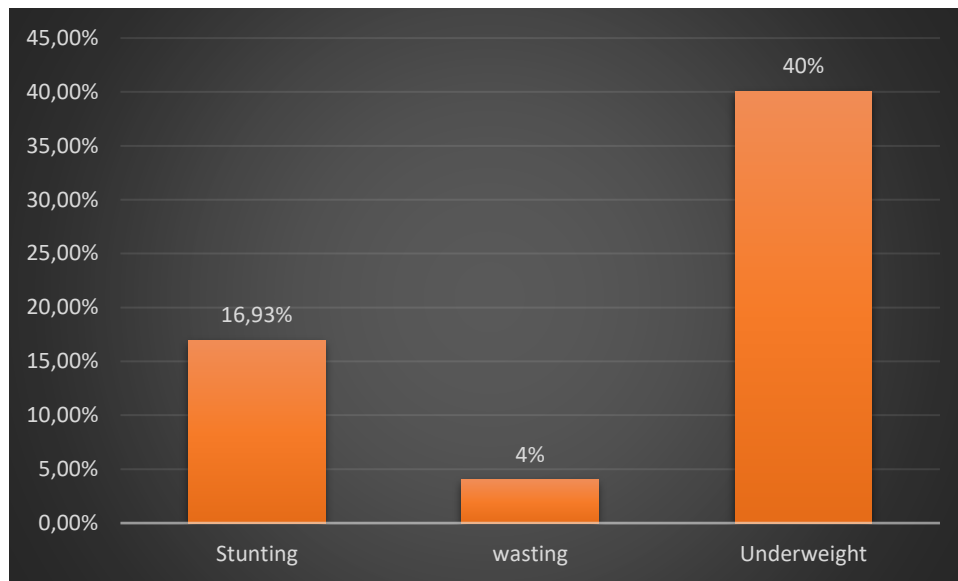
Gunungkidul merupakan salah satu lokus stunting tertinggi di DIY. Pernyataan tersebut sesuai dengan data stunting kabupaten di DIY yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Data kasus stunting di DIY (10)

Mitra PkM yang digunakan adalah Posyandu Kamboja di Dusun Cremo dan Posyandu Bougenvil di Dusun Candi. Mitra berada di wilayah Kalurahan Tegalrejo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Mitra memiliki wilayah geografis pegunungan yang cukup curam dengan mata pencaharian mayoritas penduduk adalah petani dan buruh tani. Dari sisi tingkat kesejahteraan, wilayah tegalrejo merupakan salah satu kalurahan dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi di wilayah Kecamatan gedangsari(9). Kondisi kemiskinan ini menjadi salah satu faktor pemicu tingginya kasus stunting di Kalurahan Tegalrejo ini. Kalurahan Tegalrejo Kecamatan Gedangsari merupakan salah satu lokus stunting dengan angka stunting sampai November 2022

adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Data kasus stunting dan berat badan rendah di Kalurahan Tegalrejo

Kondisi stunting yang tinggi disebabkan karena tingkat pengetahuan masyarakat tentang permasalahan kesehatan terutama stunting masih rendah, rendahnya pemahaman tentang kebutuhan energi harian khususnya pada remaja putri, ibu hamil dan perempuan calon ibu. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti faktor budaya dan kebiasaan buruk masyarakat setempat yang tidak mementingkan sarapan menjadi pemicu permasalahan kesehatan. Pola hidup tidak sehat tersebut dapat memicu terjadinya Kekurangan energi Kronik (KEK) baik pada remaja putri, ibu hamil dan perempuan calon ibu hamil. Hal ini ditandai dengan indikasi-indikasi pengukuran kesehatan yang tidak normal seperti berat badan, dan nilai lingkar lengan atas kurang dari 23,5 cm(11). Saat ini, kader-kader kesehatan desa lebih banyak berfokus pada balita stunting dan melupakan kekurangan energi kronis pada remaja perempuan, ibu hamil dan calon ibu hamil. Sehingga perlu, antisipasi pencegahan stunting dengan membekali kader-kader kesehatan tentang pengetahuan kesehatan dan alat alat pendukung pencegahan stunting. Selain itu upaya meningkatkan kemandirian kesehatan masyarakat dengan pembetulan posyandu remaja secara bertahap diperhatikan. Adanya posyandu remaja ini dapat membantu memonitor kecukupan energi remaja sekaligus memberikan edukasi pencegahan stunting sejak awal. Untuk mendukung pelaksanaan program MBKM dalam pencapaian IKU PT maka program PkM yang dilaksanakan mengacu pada tercapaiannya IKU-2 (Mahasiswa mendapat pengalaman belajar di luar kampus dan IKU-5 (Hasil kerja dosen digunakan masyarakat).

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas

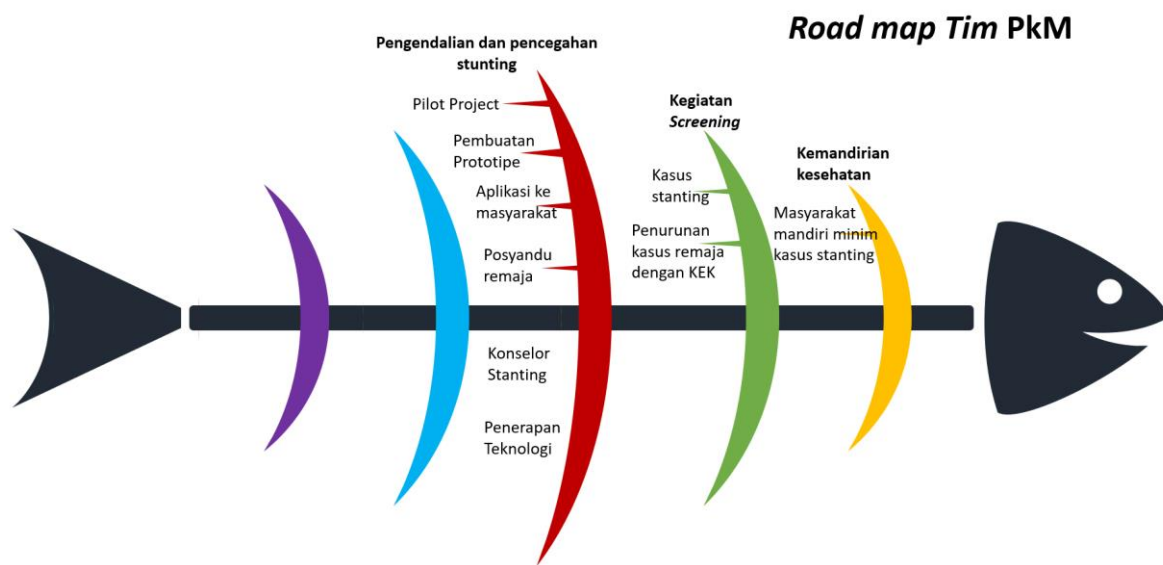
Permasalahan yang disepakati bersama mitra meliputi 3 bidang yaitu

- a. Bidang kesehatan, meliputi :
 1. Pengetahuan dan pemahaman tentang stunting masih rendah.
 2. Belum ada Posyandu remaja yang menasar pada remaja remaja perempuan, ibu hamil dan calon ibu hamil dalam rangka pencegahan stunting.
- b. Bidang psikologi, meliputi :
 1. Kader posyandu yang tidak dibekali dengan kemampuan dan keterampilan yang baik tentang konseling dan pencegahan stunting.
 2. Belum adanya konselor sebaya dalam pencegahan stunting pada remaja
- c. Bidang teknologi, meliputi
Belum ada teknologi yang diterapkan dalam pendataan risiko stunting di wilayah mitra.

Permasalahan yang diselesaikan tersebut mempertimbangkan dua hal yaitu :

1. Kepakaran tim pengusul yang berasal dari Prodi Kesehatan Masyarakat, Psikologi dan Keteknikan yang dapat saling melengkapi untuk bersama sama menyelesaikan permasalahan mitra
2. Kebutuhan mitra yaitu penguatan SDM serta sarana prasarana yang mendukung dalam upaya pencegahan stunting di Kalurahan Tegalrejo Gedangsari Gunungkidul.

C.2. Solusi



Gambar 3. Roadmap Pkm Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Untuk Kelompok Rentan Dan Marginal

Solusi yang dilakukan dalam PkM ini sesuai dengan roadmap PkM Tim PkM tentang pemberdayaan masyarakat dalam upaya menuju kemandirian kesehatan masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam upaya pencegahan stunting (Gambar 3).

Tabel 1. Permasalahan, Solusi, Metode dan Luaran yang Ditawarkan dalam Kegiatan PkM

Aspek	SDM	Sarana Prasarana	Luaran
Permasalahan yang disepakati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dan pemahaman tentang stunting masih rendah 2. Belum ada Posyandu remaja yang menasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada teknologi yang diterapkan dalam pendataan risiko stunting di wilayah mitra 	

	<p>pada remaja remaja perempuan, ibu hamil dan calon ibu hamil dalam rangka pencegahan stunting</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kader posyandu yang tidak dibekali dengan kemampuan dan keterampilan yang baik tentang konseling dan pencegahan stunting 4. Belum adanya konselor sebaya dalam pencegahan stunting pada remaja 		
Solusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang stunting masih rendah 2. Menginisiasikan Posyandu remaja yang menasar pada remaja remaja perempuan, ibu hamil dan calon ibu hamil dalam rangka pencegahan stunting 3. Memberikan kemampuan dan keterampilan yang baik tentang konseling dan pencegahan stunting pada kader Posyandu 4. Menginisiasikan konselor sebaya dalam pencegahan stunting pada remaja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan alat yang terintegrasi dengan sistem informasi untuk stunting 	
Metode/Pendekatan penyelesaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan/<i>workshop</i> tentang pengetahuan dan pemahaman tentang stunting 2. Pelatihan/<i>workshop</i> tentang Posyandu remaja yang menasar pada remaja remaja perempuan, ibu hamil dan calon ibu hamil dalam rangka pencegahan stunting 3. Pelatihan/<i>workshop</i> tentang keterampilan konseling tentang konseling dan pencegahan stunting pada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan/<i>workshop</i> penggunaan alat yang terintegrasi dengan sistem informasi 	<p>Terlaksana pelatihan, luaran HKI (paten, hak cipta modul dan alat, media promosi, buku pedoman), berita di media massa dan video kegiatan</p>

	kader Posyandu 4. Pelatihan/workshop tentang pembentukan konselor sebaya 5. Monitoring evaluasi		
--	---	--	--

Program PkM yang dilaksanakan memberikan solusi sesuai dengan kepakaran tim pengusul. Kepakaran tim pengusul meliputi kesehatan masyarakat, psikologi dan teknologi otomotif. Tugas dari ketua pengusul dan tim dari bidang kesehatan adalah memberikan penguatan melalui pelatihan dan *workshop* tentang stunting dan posyandu remaja. Anggota pengusul dengan kompetensi psikologi memberikan penguatan melalui pelatihan dan *workshop* tentang kemampuan konseling dan konselor sebaya dalam pencegahan stunting. Anggota pengusul dari bidang teknologi memberikan penguatan melalui pelatihan dan *workshop* tentang penggunaan alat yang terintegrasi dengan sistem informasi. Hasil riset yang terkait dengan PkM dari masing-masing pengusul adalah :

1. Dr. Tri Wahyuni Sukesni, S.Si., MPH
 - a. Model Intensi Berwirausaha pada Masyarakat Perempuan di Desa Ngalang, Gunungkidul pada Masa Pandemi Covid-19.
 - b. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembentukan Dusun Siaga Sehat di Desa Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul Yogyakarta.
2. Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.
 - a. Model Pengaruh Empati, Self Esteem, dan Persepsi Peran Orangtua terhadap Perilaku Cyberbullying pada Remaja (Penelitian Tesis Magister)
 - b. Intervensi Pencegahan Perilaku Seks Pranikah
 - c. Needs Assesment pada Remaja Gaming Disorder
3. Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes
 - a. IbM Bagi Kelompok Masyarakat Dusun Sokasari dan Dusun Sepat Ngoro-oro Patuk Gunung Kidul
4. Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.
 - a. Pengembangan Model Pembelajaran Dan Alat Bantu Kinerja Praktik Untuk Kesiapan Kerja Siswa Di Masa Pandemi Covid 19.
 - b. Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Kesiapan Kerja Bagi Siswa SMK

BAB 2. Tujuan dan Sasaran

2.1. Tujuan

Kegiatan PkM ini memiliki tujuan umum untuk meningkatkan kemampuan masyarakat menuju kemandirian kesehatan khususnya di pencegahan stunting berbasis masyarakat.

Tujuan khusus dalam PkM ini adalah :

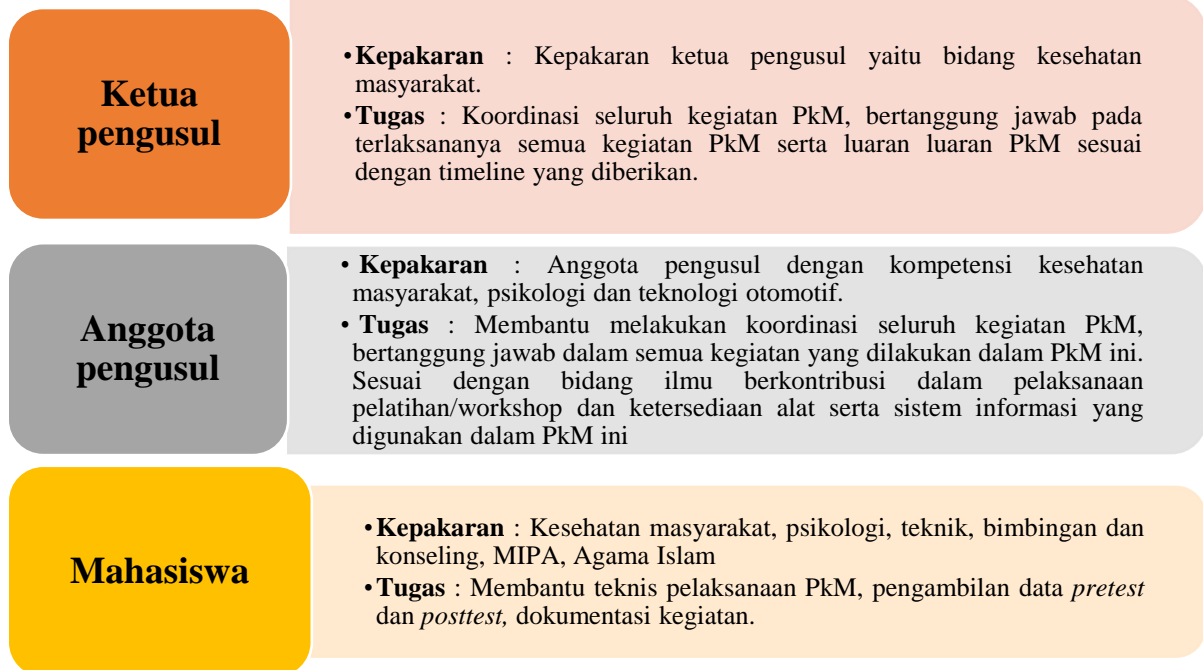
1. Meningkatkan pengetahuan kader Posyandu tentang stunting dan pencegahannya
2. Terbentuk posyandu remaja
3. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya pengendalian stunting yang dapat digunakan oleh kader Posyandu

2.2. Sasaran

1. Kader Posyandu di Posyandu Kamboja dan Posyandu Bougenvile
2. Remaja calon pengurus atau kader Posyandu remaja

BAB 3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam PkM ini telah disesuaikan dengan permasalahan mitra dan juga kepakaran dari tim pengusul. Berikut adalah kepakaran dan tugas pengusul dan mahasiswa;



Gambar 4. Tugas Pengusul dan Mahasiswa

Tabel 2. Kepakaran dan Tugas Pengusul

No	Identitas Pengusul	Peran
1	Dr. Triwahyuni Sukesi, M.Kes. (Ketua Pengusul) Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat	Koordinasi seluruh kegiatan PkM, bertanggung jawab pada terlaksananya semua kegiatan PkM serta luaran luaran PkM sesuai dengan timeline yang diberikan.
2	Dr. Fatwa Tentama, M.Psi. (Anggota Pengusul) Bidang Keahlian : Psikologi Industri	Membantu melakukan koordinasi dengan narasumber kesehatan dan mempersiapkan akomodasi serta administrasi pembicara
3	Dr. Surahma Asti Mulasari, M.Kes. (Anggota Pengusul) Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kerja)	Membantu melakukan koordinasi dengan peserta dan mitra PkM
4	Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd. (Anggota Pengusul) Bidang Keahlian : Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif	Berkontribusi dalam pelaksanaan pelatihan/workshop dan ketersediaan alat serta sistem informasi yang digunakan dalam PkM ini.
5	Mahasiswa	1. Membantu teknis pelaksanaan PkM 2. Pengambilan data pretest dan posttest 3. Dokumentasi kegiatan.

Mitra PkM adalah Posyandu Kamboja di Dusun Cremo dan Posyandu Bougenvil di Dusun Candi Kalurahan Tegalrejo Kecamatan Gedangsari Gunungkidul. Mitra memiliki tugas dalam pelaksanaan PkM ini yaitu :

- a. Membantu mengkoordinasikan dengan kader Posyandu dan juga masyarakat di wilayahnya yang menjadi sasaran program.
- b. Membantu melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program

Tabel 3. Solusi dan Evaluasi

No	Solusi	Program/kegiatan	Evaluasi
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang stunting masih rendah 2. Menginisiasikan Posyandu remaja yang menysasar pada remaja remaja perempuan, ibu hamil dan calon ibu hamil dalam rangka pencegahan stunting 3. Memberikan kemampuan dan keterampilan yang baik tentang konseling dan pencegahan stunting pada kader Posyandu 4. Menginisiasikan konselor sebaya dalam pencegahan stunting pada remaja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan/<i>workshop</i> tentang pengetahuan dan pemahaman tentang stunting 2. Pelatihan/<i>workshop</i> tentang Posyandu remaja yang menysasar pada remaja remaja perempuan, ibu hamil dan calon ibu hamil dalam rangka pencegahan stunting 3. Pelatihan/<i>workshop</i> tentang keterampilan konseling tentang konseling dan pencegahan stunting pada kader Posyandu 4. Pelatihan/<i>workshop</i> tentang pembentukan konselor sebaya 5. Monitoring evaluasi 	Penilaian pengetahuan sebelum dan sesudah program
2	Mengaplikasikan alat yang terintegrasi dengan sistem informasi untuk stunting	Pelatihan/ <i>workshop</i> penggunaan alat yang terintegrasi dengan sistem informasi	Penilaian pengetahuan sebelum dan sesudah program

Terkait rekognisi pada penerapan IKU-2 dan IKU-5 maka kegiatan PkM ini dapat disetarakan sebagai bentuk aplikasi kegiatan MBKM yang tertulis pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). SKPI yang dapat digunakan untuk IKU-2 adalah kegiatan mahasiswa dalam membantu dan terlibat langsung program PkM dalam pencegahan stunting. Penerapan IKU-5 dapat didapat dengan mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan perancangan dan penerapan alat pencegahan stunting berbasis tablet.

BAB 4. Keluaran yang Dicapai (Output)

Keluaran yang diperoleh dalam kegiatan Kampung Bangkit dengan Inisiasi Kampung Mandiri Kesehatan dalam pencegahan Stunting di Kalurahan Tegalrejo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

Tabel 4. keluaran program KKB

No	Keluaran	Link dan bukti
1.	Peningkatan level pengetahuan dan keterampilan khususnya pengetahuan tentang stunting dan pencegahannya.	Dibuktikan dengan hasil uji statistik pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Responden memiliki pengetahuan yang sesudahnya lebih baik dari sebelumnya, nilai <i>p value</i> pada hasil analisis yaitu 0,000 dimana $<0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Keberadaan Posyandu Remaja di lokasi mitra yang sebelumnya belum ada posyandu remaja.
2.	Artikel publikasi di media massa	Surat Kabar edisi Online <ol style="list-style-type: none">https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/486476/uad-gelar-workshop-pencegahan-stunting-di-gunungkidulhttps://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/440957/turunkan-stunting-di-kabupaten-gunungkidul-uad-gelar-workshop-pencegahan-stuntinghttps://www.kompasiana.com/nur52775/63a4696408a8b5060c34ce82/dosen-uad-melakukan-pemberdayaan-desa-bebas-stunting-di-tegalrejo-gedangsari-gunungkidulhttps://www.sijogja.com/ekonomi/pr-1846187025/turunkan-stunting-di-gunungkidul-uad-gelar-workshop-pencegahan-stuntinghttps://medium.com/@News_UAD/kasus-stunting-tinggi-uad-inisiasi-program-kampung-bangkit-eb7b104142fbhttps://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/uad-inisiasi-kampung-mandiri-kesehatan-dalam-pencegahan-stuntinghttps://m.kumparan.com/universitas-ahmad-dahlan/universitas-ahmad-dahlan-gelar-workshop-pencegahan-stunting-1zUpBussyAkhttps://news.uad.ac.id/dukung-program-pemerintah-uad-gelar-workshop-pencegahan-stunting/ Surat Kabar Edisi Cetak di Kedaulatan Rakyat (KR) edisi Sabtu 24 Desember 2022

ABAB Serahkan Kambing dan Sembako

Dikembangkan jalan sehat dengan hadiah kambing, Ketua Ketas ABAB PPG Subarno, Selasa (20/12) lalu.

Khitan Massal Akhir Tahun

Lebih peserta 210 anak yang mendaftar lebih 1.000 anak, tetapi karena kostum ter-batas, terpaksa harus dieksekusi, dalam hal ini ditamatkan bagi anak yang diru-kang-gi tidak mampu.

HUT KE-127, BRI REGIONAL OFFICE YOGYAKARTA Berikan Penghargaan SME's Lifetime Achievement Award



Para nasabah BRI penerima penghargaan berfoto bersama dengan Regional CEO dan SME Banking Head BRI Yogyakarta

SEBAGAI bentuk apresiasi kepada nasabah-nasabah setia yang telah berkembang bersama, PT Bank Rakyat Indonesia memberikan penghargaan SME's Lifetime Achievement Award yang merupakan program penghargaan yang dilakukan secara nasional.

WACANA PENGHENTIAN PPKM Bupati Dukong dan Tetap Patuhi Prokes

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul me dukung wacana Pemerintah pusat akan menghentikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai pencegahan Covid-19.

Meleset, Puncak Arus Mudik Natal

TEMON (KR) - Prediksi jumlah penumpang pada puncak arus mudik Natal, Jumat (23/12) ternyata meleset. Jika sebelumnya pe-nge-loja Yogyakarta International Airport (YIA) memperkirakan jumlah penumpang mencapai 106.000 orang.

Sendang Beji Art Culture di Bejiharjo BMKG Ingatkan, Waspada Hujan Ekstrem

WONOSARI (KR) - Kelompok seni grup musik keronoeng dari sendangdisabilitas ikut meri-alkan pelaksanaan Sendang Beji Art Culture di Kalurahan Bejiharjo, Karangom.

TURUNKAN STUNTING DI GUNUNGKIDUL UAD Gelar Workshop Untuk Pencegahan



Tim PMU UAD menginisiasi program pencegahan kasus stunting yang tinggi di Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta mendukung program pemerintah dengan melakukan pemberdayaan desa bebas stunting.

Perkuat Daya Saing Bisnis Desa Wisata STP AMPTA Mengadakan Pelatihan Digital Marketing



Pelatihan Digital Marketing Sabtu 17 Desember 2022

SEKOLAH Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta mengadakan pelatihan digital marketing pada hari Sabtu tanggal 18 Desember 2022.

Table with 3 columns: ID, Description, and URL. Row 3: Video kegiatan yang terupload di youtube, https://youtu.be/rOGvd60svQ. Row 4: Hak Cipta, Hak Cipta Buku Stunting "Kampung Mandiri Kesehatan Menuju Bebas Stunting"

Table with 3 columns: ID, Description, and URL. Row 5: Video kegiatan yang terupload di youtube, https://youtu.be/rOGvd60svQ. Row 6: Hak Cipta, Hak Cipta Buku Stunting "Kampung Mandiri Kesehatan Menuju Bebas Stunting"

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022112062, 23 Desember 2022

Pencipta

Nama : **Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si, M.PH., Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes. dkk**

Alamat : Dusun Lojajar RT 003 RW 022 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55581

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Alamat : Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55161

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Kampung Mandiri Kesehatan Menuju Bebas Stunting**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 22 Desember 2022, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000427806

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si, M.PH.	Dusun Lojajar RT 003 RW 022 Sinduharjo, Ngaglik
2	Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.	Perumahan Sidorejo Gang Nakula No. 161 Ngestiharjo, Kasihan
3	Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.	Sidorejo No 002 RT 006, Ngestiharjo, Kasihan
4	Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.	Denggung RT 002 RW 035 Tridadi
5	Sulistiyawati, S.Si., M.PH., Ph.D.	Sepat, RT 005 RW 002, Ngoro-oro, Patuk
6	Lu'lu' Nafiaty, S.E., M.Sc.	Dongkelan RT 02 No 39 Panggungharjo, Sewon
7	Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.	Tegal Menukan RT 004, Bangungharjo, Sewon
8	Herman Yuliansyah, ST., M.Eng	Perumahan Graha Nirmala F17, Jeblog, Tirtonegoro, Kasihan





KAMPUNG MANDIRI KESEHATAN MENUJU BEBAS STUNTING

Penulis

Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.Si., M.PH.
Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.
Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.
Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.
Sulistyawati, M.PH., Ph.D.
Lu'lu' Nafiati, S.E., M.Sc.
Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.
Herman Yuliansyah, S.T., M.Eng.



2. Hak Cipta Buku Petunjuk Penggunaan Alat Timbangan Tasting
UAD

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022112068, 23 Desember 2022

Pencipta

Nama : **Dr. Tri Wahyuni Sukezi, S.Si, M.PH., Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes. dkk**

Alamat : Dusun Lojajar RT 003 RW 022 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55581

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Alamat : Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55161

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku Petunjuk Penggunaan Alat Timbangan Tasting UAD**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 22 Desember 2022, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000427812

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Tri Wahyuni Sukezi, S.Si, M.PH.	Dusun Lojajar RT 003 RW 022 Sinduharjo, Ngaglik
2	Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.	Perumahan Sidorejo Gang Nakula No. 161 Ngestiharjo, Kasihan
3	Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.	Sidorejo No 002, RT 006, Ngestiharjo, Kasihan
4	Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.	Denggung RT 002 RW 035 Tridadi
5	Sulistiyawati, S.Si., M.PH., Ph.D.	Sepat, RT 005 RW 002, Ngoro-oro, Patuk
6	Lu'lu' Nafiati, S.E., M.Sc.	Dongkelan RT 02 No 39 Panggungharjo, Sewon
7	Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.	Tegal Menukan RT 004, Bangunharjo, Sewon
8	Herman Yuliansyah, ST., M.Eng	Perumahan Graha Nirmala F17, Jeblog, Tirtonegoro, Kasihan



BUKU PETUNJUK PENGGUNAAN ALAT

TIMBANGAN TASTING UAD

Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si, M.PH.
Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.
Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.
Dr. Bambang Sudarsono, S.Pd., M.Pd.
Sulistiyawati, S.Si, M.PH., Ph.D.
Lu'lu' Nafati, S.E., M.Sc.
Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.
Herman Yuliansyah, S.T., M.Eng.

4. KI- Desain Industri TasTing

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN DESAIN INDUSTRI APPLICATION FORM OF INDUSTRY DESIGN REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)			
Nomor Permohonan Number of Application	: A00202204820	Tanggal Penerimaan Reception Date	: 24 Desember 2022
Jenis Permohonan Type Of Application	: Satu Desain Industri		
Judul Title	: Tas Stunting Kit		
Uraian Description	: Sebagai tempat untuk membawa alat-alat pengukur resiko stunting bagi kader kesehatan di masyarakat.		
Klaim Claim	: Bentuk, Konfigurasi dan Komposisi Warna		

Pemohon (Applicant)		
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp (Email/Phone)
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN	Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161, Pandeyan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia	085172421010 hki@uad.ac.id

Pendesain (Designer)	
Nama (Name)	Kewarganegaraan (Citizen)
Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.	Indonesia
Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.	Indonesia
Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si., M.PH.	Indonesia
Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.	Indonesia
Sulistiyawati, S.Si., MPH., Ph.D.	Indonesia
Herman Yuliansyah, S.T., M.Eng.	Indonesia
Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.	Indonesia
Lu'lu' Nafati, S.E., M.Sc.	Indonesia

Data Prioritas (Priority Data)		
Negara (Country)	Nomor (Number)	Tanggal (Date)

Data Kelas (Classification Data)	
Kelas	:
Catatan Kelas	:
Sub Kelas	:
Catatan Sub Kelas	:

Kuasa/Konsultan KI (Representative/ IP Consultant)		
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp (Email/Phone)

Lampiran (Attachment)	
Tampak Perspektif	<input checked="" type="checkbox"/>
Tampak Atas	<input checked="" type="checkbox"/>
Tampak Bawah	<input type="checkbox"/>
Tampak Depan	<input checked="" type="checkbox"/>
Tampak Belakang	<input checked="" type="checkbox"/>
Tampak Samping Kiri	<input checked="" type="checkbox"/>
Tampak Samping Kanan	<input checked="" type="checkbox"/>
Gambar Lainnya	<input type="checkbox"/>
Surat Kuasa	<input type="checkbox"/>
Surat Pengalihan Hak Desain Industri dari Pendesain ke Pemohon	<input checked="" type="checkbox"/>
Surat Kepemilikan Desain Industri	<input checked="" type="checkbox"/>
Surat Keterangan UMKM	<input checked="" type="checkbox"/>
Bukti Prioritas Beserta Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/>
Dokumen Lainnya	<input checked="" type="checkbox"/>

Detail Pembayaran (Payment Detail)			
No	Nama Pembayaran	Sudah Bayar	Jumlah
1.	Pembayaran Permohonan Desain Industri	<input checked="" type="checkbox"/>	250000

Jakarta, 24 Desember 2022
 Pemohon / Kuasa
Applicant / Representative



Tanda Tangan / Signature
 Nama Lengkap / Fullname

4. Paten

Draft paten dalam proses pendaftaran.

Deskripsi

○

PENGUKUR TINGGI BADAN PORTABEL

5 Bidang Teknik Invenasi

Invenasi ini berhubungan dengan pengukur tinggi badan portabel yang memiliki suatu mekanisme untuk penajapan yang berfungsi untuk menajap pengukur tinggi badan portabel pada obyek benda dan memiliki suatu batang pembatas tinggi sehingga dapat dengan mudah digunakan dan disindah dimanapun akan melakukan pengukuran.

10 Latar Belakang Invenasi

Tinggi badan seseorang merupakan salah satu indikator klinis untuk menentukan berat ideal seseorang. Tinggi badan dan berat badan ideal merupakan salah satu indikator keturunan seseorang mendapatkan nilai yang cukup sehingga tidak terjadi permasalahan seperti stunting, gemuk, pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi, kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya di bawah standar. Demak stunting pada anak akan terlahat pada jangka pendek dan jangka panjang. Pada jangka pendek berdampak terhadap pertumbuhan fisik yaitu tinggi anak di bawah rata-rata anak seusianya. Selain itu, juga berdampak pada perkembangan kognitif dikarenakan terganggunya perkembangan otak sehingga dapat menurunkan kecerdasan anak. Jika tidak segera ditangani akan berpotensi terjadi berbagai masalah kesehatan di berbagai wilayah Indonesia.

Alat pengukur tinggi badan yang seringkali berada pada

pada berbagai obyek sehingga dapat mengkombinasikan alat pengukur tinggi badan dengan alat yang lain.

Invenasi ini berbeda dengan invenasi sebelumnya yang menyediakan alat pengukur tinggi badan tanpa menggunakan kenyamanan, keamanan, kemudahan dalam kombinasi dan kemudahan untuk membat alat pengukur tinggi badan. Dengan adanya alat ini, diharapkan mampu mengurangi bahaya, meningkatkan kenyamanan, dan memudahkan dalam memindah, mengkombinasikan serta merajap alat pengukur tinggi badan.

10 Invenasi teknologi yang berkaitan dengan pengukur tinggi badan jupe telah diungkapkan sebelumnya terdapat pada paten No P00201911278 tanggal 04 Desember 2019 dengan judul Alat Ukur Berat dan Tinggi Badan Elektronik. Dimana diungkapkan bahwa alat tersebut memodifikasi alat ukur berat dan tinggi badan dengan becardi dan alat ukur berat dan tinggi badan dengan tidak diperlukan lagi, empat alat terpisah cukup satu alat. Invenasi tersebut masih terdapat kekurangan karena alat tersebut belum memertimbangkan kemudahan dalam pemindahan alat dan tidak bisa dikombinasikan dengan alat yang lain.

15 Invenasi lainnya sebagaimana diungkapkan pada paten No P0020210288 tanggal 20 Desember 2020 dengan judul Alat dan Metode untuk Mengukur Berat Badan, Tinggi Badan, dan Mendeteksi Stunting pada Bayi Umur 0-24 Bulan. Dimana diungkapkan bahwa invenasi tersebut dapat digunakan mengukur berat badan, tinggi badan, dan mendeteksi stunting pada bayi umur 0 - 24 bulan. Invenasi tersebut masih terdapat kekurangan karena hanya dapat digunakan untuk mengukur tinggi badan bayi saja dan tidak dapat digunakan untuk mengukur orang tua dan remaja serta tidak memertimbangkan untuk penyempitan alat dan kemudahan untuk

Bukti submit Paten

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN SEDERHANA INDONESIA
APPLICATION FORM OF PATENT REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)			
Nomor Permohonan Number of Application	: 500202215658	Tanggal Penyerahan Date of Submission	: 28 Desember 2022
Jenis Permohonan Type Of Application	: Paten Sederhana	Jumlah Klaim Total Claim	: 3
		Jumlah Halaman Total Page	: 6
Judul Title	: PENGUKUR TINGGI BADAN PORTABEL		
Abstrak Abstract	: Invensi ini berhubungan dengan pengukur tinggi badan portabel yang memiliki suatu mekanisme untuk penjepit yang berfungsi untuk menyepit pengukur tinggi badan portabel pada objek benda dan memiliki suatu batang pembatas tinggi sehingga dapat dengan mudah digunakan dan dipindah dimanapun akan melakukan pengukuran. Peralatan ini dikembangkan dengan suatu rumah alat pengukur tinggi badan yang berbentuk melingkar berfungsi untuk menempatkan suatu mekanisme pengukur tinggi badan, suatu mekanisme penguncian pengukur tinggi badan, suatu tempat untuk meletakkan rumah alat pengukur tinggi badan, dan suatu mekanisme penjepit. Alat ini dilengkapi dengan mekanisme pengukur tinggi badan yang berfungsi untuk mengukur tinggi badan dengan cara menarik suatu batang pembatas tinggi badan dan terdapat pegas untuk mengguling skala pengukuran ke posisi semula. Terdapat suatu tempat untuk meletakkan rumah alat pengukur tinggi badan yang berfungsi untuk mengunci suatu rumah alat pengukur tinggi badan. Terdapat suatu mekanisme penjepit yang berfungsi menyepit pada objek benda. Terdapat suatu bantalan karet yang berfungsi untuk pelindung permukaan dan membuat alat pengukur tinggi badan tidak licin saat dibawa dan pemasangan dan dilengkapi dengan suatu mekanisme penguncian pengukur tinggi badan yang berfungsi untuk mengunci suatu mekanisme pengukur tinggi badan dan suatu batang pembatas tinggi yang berfungsi untuk menentukan tinggi badan yang dapat ditarik setinggi kepala.		
Permohonan PCT (PCT Application)			
Nomor PCT PCT Number	:	Nomor Publikasi Publication Number	:
Tanggal PCT PCT Date	:	Tanggal Publikasi Publication Date	:
Pemohon (Applicant)			
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp (Email/Phone)	
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN	J. Pramuka SF, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161, ID	hki@uad.ac.id 085172421910	
Penemu (Inventor)			

Kegiatan Kampung Bangkit dengan Inisiasi Kampung Mandiri Kesehatan dalam pencegahan Stunting di Kalurahan Tegalrejo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul terdiri dari beberapa kegiatan dan telah dilaksanakan berikut dengan luarannya.

A. Sosialisasi dan serah terima alat

Sosialisasi dan serah terima alat dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2022 di Balai Kalurahan Tegalrejo. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada pemerintah kapanewon/Kecamatan gedangsari, Kalurahan Tegalrejo dan mitra KKB terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, maksud dan tujuan dari kegiatan yang dilakukan.



Gambar 4. Acara sosialisasi



Gambar 5. Penandatanganan berita acara serah terima alat

Luaran dari sosialisasi ini adalah memberikan gambaran terkait rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam program KKB. Selain itu alat yang diberikan merupakan tas tanggap stunting (TasTing) yang akan digunakan oleh para kader posyandu untuk melakukan tugasnya dengan menerapkan teknologi dalam penimbangan yang terintegrasi dengan sistem di android.

B. *Workshop* 1 tentang : Posyandu dan Gizi Remaja, Calon Ibu Hamil dan Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. Dilaksanakan di Balai Kalurahan Tegalorejo pada Hari Jumat 16 Desember

2022. Diikuti oleh kader Posyandu dan remaja. Materi diberikan oleh praktisi kesehatan Dewi Setyaningsih, S.Gz. Materi ini diberikan karena kejadian stunting tidak semata mata diakibatkan kekurangan gizi pada ibu hamil tetapi juga masalah asupan gizi dari sejak masa remaja. Adanya anggapan bahwa cantik itu langsing menyebabkan remaja putri lebih memilih kurus dan mengesampingkan asupan nutrisi yang seimbang. Paradigma seperti ini yang harus diperbaiki sehingga dengan pelatihan ini diharapkan pemahaman kader meningkat untuk bisa dijadikan sebagai bekal saat memberikan edukasi kepada masyarakat di wilayah kerjanya.



Gambar 6. *Workshop* Posyandu dan gizi remaja, calon ibu hamil dan ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting

- C. *Workshop* 2 tentang Pembentukan Posyandu remaja yang dilaksanakan di balai Kalurahan Tegalrejo pada hari Sabtu 17 Desember 2022. Pemateri adalah praktisi kesehatan Tyas Aisyah Putri, S.Tr.Keb., M.KM. Posyandu remaja merupakan salah satu hal yang penting dalam upaya pencegahan stunting. Remaja putri khususnya adalah calon ibu sehingga kecukupan gizinya harus diperhatikan. Adanya Posyandu remaja dapat memantau berat bada, tensi, lingkaran lengan dan adanya edukasi yang dapat meningkatkan pemahaman remaja. Peserta yang dilatih adalah remaja yang akan menjadi pengurus Posyandu remaja, mereka diajari 4 meja yang harus ada dalam rangkaian Posyandu yaitu : 1) pendaftaran, 2) penimbangan, 3) Pencatatan hasil pengukuran dan 4) edukasi atau penyuluhan. Pada pelatihan ini selain diberikan materi juga dilakukan simulasi oleh pemateri dan peserta.



Gambar 7. *Workshop* pembentukan Posyandu remaja

D. *Workshop* 3 tentang Konselor remaja dan penguatan kader dalam upaya pencegahan stunting dilaksanakan di Balai Desa Tegalrejo pada Hari Senin 19 Desember 2022 disampaikan oleh praktisi BKKBN Amiruddin yang memberikan pembekalan kepada calon kader Posyandu remaja dan kader Posyandu yang sudah ada agar lebih maksimal dalam memberikan pelayanan karena kasus stunting di Kalurahan tegalrejo adalah yang paling tinggi. Hal ini juga gayung bersambut karena di tahun 2023 BKKBN akan fokus di Kalurahan Tegalrejo dalam upaya pencegahan stunting.



Gambar 8. *Workshop* Konselor remaja dan penguatan kader dalam upaya pencegahan stunting

E. *Workshop* 4 tentang Keterampilan konseling dilaksanakan di Balai Desa Tegalrejo pada Hari Selasa 20 Desember 2022 oleh praktisi konselor Kurnia, M.Psi.yang memberikan pelatihan tentang cara

melakukan konseling saat memberikan pelayanan di Posyandu. Baik pengurus Posyandu dan Posyandu remaja diajari cara untuk menjadi konselor yang baik. Hal ini mendukung saat dilakukan kegiatan Posyandu terutama di meja edukasi atau meja keempat. Pada kegiatan ini selain diberikan materi edukasi juga dilakukan praktik secara langsung sehingga peserta memperoleh pengalaman melakukan konseling.



Gambar 8. *Workshop* keterampilan konseling

- F. Workshop 5 tentang Penggunaan alat dan tas stunting dilakukan di Balai Kalurahan Tegalrejo pada Hari Rabu 21 Desember 2022. Pemateri adalah praktisi teknis rekanan tim yang membantu dalam mewujudkan peralatan dan sistem informasi yang diperbantukan. Pelatihan ini dilakukan agar kader Posyandu dan kader Posyandu remaja memiliki kemampuan untuk menggunakan alat dan sistem informasi yang diperbantukan, sehingga mereka dapat langsung gunakan semua peralatan tersebut saat menjalankan tugasnya. Hal ini penting dilakukan karena penggunaan alat harus dilakukan monitoring dan evaluasi yang menjaga jangan sampai alat yang digunakan tidak digunakan sebagaimana mestinya.



Gambar 10. *Workshop* penggunaan alat dan tas stunting

G. Monitoring dan evaluasi penggunaan alat dilakukan di Balai Kalurahan Tegalrejo pada Hari Kamis 22 Desember 2022 oleh tim. Hal ini dilakukan untuk memastikan kecakapan para kader dalam menggunakan alat setelah di hari sebelumnya diberikan pelatihan tentang penggunaan alat.



Gambar 11. Monitoring dan evaluasi penggunaan alat dan tas stunting

H. Monitoring dan evaluasi oleh LPPM UAD dilaksanakan di Balai Kalurahan Tegalrejo pada Hari Sabtu 24 Desember 2022. Dihadiri oleh tim pemonev dari LPPM UAD, tim KKB dan mitra. Mitra yang hadir tidak hanya dari mitra Posyandu tetapi juga dari Lurah Kalurahan tegalrejo dan Panewu atau Camat dari Kapanewon/Kecamatan Gedangsari. Hal ini menunjukkan dukungan, support dan antusias mitra terhadap PkM KKB yang dilaksanakan dan keinginan untuk terus dapat dilanjutkan kemitraan dalam upaya pencegahan stunting.



Gambar 12. Monitoring dan evaluasi oleh LPPM UAD

BAB 5. Manfaat yang Diperoleh (Outcome)

1. Fungsi dan Manfaat Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Fungsi dan manfaat hasil penelitian dan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi pendukung para kader Posyandu yang memiliki tugas membantu petugas kesehatan memberikan edukasi tentang pencegahan stunting ke masyarakat di wilayahnya. Berbagai pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dasar dalam melakukan pelayanan di masyarakat. Melalui kegiatan KKB ini para kader lebih siap lagi untuk bersinergi dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerjanya didukung dengan pengetahuan, keterampilan dan peralatan yang mendukung tugas tugasnya. Manfaat lebih jauh adalah tercapainya kemandirian kesehatan dalam upaya pencegahan stunting di Kalurahan tegalrejo.

2. Dampak Ekonomi dan Sosial

Dampak ekonomi tidak ada karena mitra bukan berorientasi pada peningkatan ekonomi. Dampak sosial adalah terbentuknya Posyandu remaja yang sebelumnya tidak ada yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan Posyandu khusus untuk remaja dan oleh remaja sebagai salah satu upaya pencegahan stunting di Kalurahan tegalrejo. Para kader Posyandu dan Posyandu remaja bersinergi dalam melakukan pelayanan dalam pencegahan stunting di wilayahnya dengan kemampuan menggunakan peralatan yang mendukung kinerjanya.

3. Kontribusi Terhadap Sektor Lain

Kesehatan selalu memiliki kontribusi dengan bidang lainnya, karena dengan kondisi yang sehat secara jasmani dan rohani maka roda kehidupan dapat dijalankan dengan baik. Adanya kader Posyandu dan posyandu remaja yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik akan memberikan kontribusi dalam pengurangan kasus stunting. Jika kasus stunting turun maka akan berpengaruh pada sektor pendidikan, ekonomi, sektor kesehatan. Satu generasi yang terkena stunting akan menjadi ancaman pada kualitas masa depan generasi penerus bangsa dan satu generasi yang sehat memunculkan masa depan generasi penerus yang terjaga kualitasnya

BAB 6. Kendala/Hambatan dan Tindak lanjut

1. Kendala/Hambatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM skeman KKB ini tidak terdapat kendala yang berarti. Mitra sangat responsif dan kooperatif mengingat kondisi di Kalurahan Tegalrejo merupakan salah satu lokus stunting tertinggi sehingga program KKB ini mendapatkan dukungan penuh baik dari pemerintah Kapanewon gedangsari, Kalurahan tegalrejo, Posyandu Kamboja dan Posyandu Bougenvil.

2. Tindak lanjut

Program KKB ini akan ditindaklanjuti dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik dengan tema pencegahan stunting di wilayah Kalurahan Tegalrejo. Hal ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan program dengan melibatkan mahasiswa yang terfokus dalam upaya pencegahan stunting. Seluruh padukuhan di wilayah Kalurahan Tegalrejo digunakan sebagai lokasi KKN yang akan diterjunkan di akhir Bulan Januari 2023. Dosen dosen yang menjadi tim di program KKB merupakan Dosen pembimbing Lapangan untuk KKN tersebut sehingga dapat memantau keberlangsungan program.

BAB 7. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan program KKB ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKB berjalan dengan lancar dan diperoleh beberapa hasil yaitu terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting. Dalam menjalankan tugasnya para kader dibekali dengan pengetahuan dan teknologi berupa timbangan yang terkoneksi dengan sistem di android untuk pendataan yang lebih baik. Luaran program KKB yang telah diperoleh adalah video terupload di Youtube, berita termuat di media massa, hak cipta buku yang telah didaftarkan.

2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh ini disarankan agar kader posyandu dan posyandu remaja dapat terus didampingi dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerjanya. Pendampingan dapat melibatkan lintas sektor dari pemerintahan, puskesmas, Kantor Urusan Agama (KUA), BKKBN dan sektor yang lainnya yang sejalan dalam upaya pencegahan stunting.

Lampiran

Foto Kegiatan dan hasil kegiatan

A. Sosialisasi dan serah terima alat



Gambar 1. Acara sosialisasi



Gambar 2. Penandatanganan berita acara serah terima alat

B. *Workshop* 1 tentang : Posyandu dan Gizi Remaja, Calon Ibu Hamil dan Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. Dilaksanakan di Balai Kalurahan Tegalrejo pada Hari Jumat 16 Desember 2022.



Gambar 3. *Workshop* Posyandu dan gizi remaja, calon ibu hamil dan ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting

C. *Workshop* 2 tentang Pembentukan Posyandu remaja yang dilaksanakan di balai Kalurahan Tegalrejo pada hari Sabtu 17 Desember 2022.



Gambar 4. *Workshop* pembentukan Posyandu remaja

D. *Workshop* 3 tentang Konselor remaja dan penguatan kader dalam upaya pencegahan stunting dilaksanakan di Balai Desa Tegalrejo pada Hari Senin 19 Desember 2022



Gambar 5. *Workshop* Konselor remaja dan penguatan kader dalam upaya pencegahan stunting

E. *Workshop* 4 tentang Keterampilan konseling dilaksanakan di Balai Desa Tegalrejo pada Hari Selasa 20 Desember 2022



Gambar 6. *Workshop* keterampilan konseling

F. *Workshop* 5 tentang Penggunaan alat dan tas stunting dilakukan di Balai Kalurahan Tegalrejo pada Hari Rabu 21 Desember 2022.



Gambar 7. *Workshop* penggunaan alat dan tas stunting

G. Monitoring dan evaluasi penggunaan alat dilakukan di Balai Kalurahan Tegalrejo pada Hari Kamis 22 Desember 2022 oleh tim.



Gambar 8. Monitoring dan evaluasi penggunaan alat dan tas stunting

H. Monitoring dan evaluasi oleh LPPM UAD dilaksanakan di Balai Kalurahan Tegalrejo pada Hari Sabtu 24 Desember 2022. Dihadiri oleh tim pemonev dari LPPM UAD, tim KKB dan mitra. Mitra

yang hadir tidak hanya dari mitra Posyandu tetapi juga dari Lurah Kalurahan tegalrejo dan Panewu atau Camat dari Kapanewon/Kecamatan Gedangsari. Hal ini menunjukkan dukungan, support dan antusias mitra terhadap PkM KKB yang dilaksanakan dan keinginan untuk terus dapat dilanjutkan kemitraan dalam upaya pencegahan stunting.



Gambar 9. Monitoring dan Evaluasi oleh Tim LPPM UAD

Laporan Penggunaan Dana

LAPORAN PENGGUNAAN DANA

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT TERINTERGRASI DENGAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BERBASIS KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2022

Kegiatan Kampung Bangkit dengan Inisiasi Kampung Mandiri Kesehatan dalam pencegahan Stunting di Kalurahan Tegalrejo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul

NO	TANGGAL	NOMOR BUKTI	URAIAN BELANJA	SATUAN	VALUME	BIAYA SATUAN	TOTAL BIAYA	PAJAK	JUMLAH YANG DIBAYARKAN
HONORARIUM (20%)									
1	15 Desember 2022	1	Nara Sumber Kecamatan an. Eko Krisdianto	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
2	15 Desember 2022	2	Nara Sumber Kelurahan Sardjono	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
3	16 Desember 2022	3	Nara Sumber Puskesmas an. Dewi S (Kebijakan Stunting ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
4	16 Desember 2022	4	Nara Sumber Puskesmas an. Dewi S (Gerakan Lokal ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
5	16 Desember 2022	5	Nara Sumber Puskesmas An. Dewi S (Kampung bangkit ..)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
6	16 Desember 2022	6	Nara Sumber Puskesmas An Dewi S (Overwies ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000

7	17 Desember 2022	7	Nara Sumber IAKMI an. Tyas (Peran serta Remaja ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
8	17 Desember 2022	8	Nara Sumber IAKMI an. Tyas (Posyandu Remaja ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
9	17 Desember 2022	9	Nara Sumber IAKMI an. Tyas (Simulasi dan Praktek ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
10	17 Desember 2022	10	Nara Sumber IAMI an. Tyas (Alat-alat ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
11	20 Desember 2022	11	Nara Sumber Konselor an. Kurniawati (Overview Remaja ..)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
12	20 Desember 2022	12	Nara Sumber Konselor an. Kurniawati (Peran Konseling ..)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
13	20 Desember 2022	13	Nara Sumber Konselor an. Kurniawati (Teori Konseling ..)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
14	20 Desember 2022	14	Nara Sumber Konselor an. Kurniawati (Simulasi dan Praktek ..)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
15	21 Desember 2022	15	Nara Sumber BKKBN an. Amirudin (Nilai-nilai keislaman ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
16	21 Desember 2022	16	Nara Sumber BKKBN an. Amirudin (Peran Keluarga ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
17	21 Desember 2022	17	Nara Sumber BKKBN an. Amirudin (Norma dalam konseling ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000

18	21 Desember 2022	18	Nara Sumber BKKBN an. Amirudin (Npendekatan Koselor Sebaya ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
19	22 Desember 2022	19	Nara Sumber Mitra Dudi an. Fahrurozi (Pengenalan Alat ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
20	22 Desember 2022	20	Nara Sumber Mitra Dudi an. Fahrurozi (Simulasi Penggunaan Alat u mahasiswa...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
21	22 Desember 2022	21	Nara Sumber Mitra Dudi an. Fahrurozi (Penggunaan Alat untuk kader ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
22	22 Desember 2022	22	Nara Sumber Mitra Dudi an. Fahrurozi (Diskusi dan RTL ...)	OJ	1	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000
TOTAL ANGGARAN HONORARIUM							Rp 19.800.000	Rp 990.000	Rp 18.810.000
ALAT DAN BAHAN YANG DISERAHKAN (40%)									
23	21 Desember 2022	23	Alat dan Tas Tanggap Stunting (TasTing)	PAKET	11	Rp 3.650.000	Rp 40.150.000	Rp 4.466.000	Rp 35.684.000
TOTAL ANGGARAN ALAT DAN BAHAN YANG DISERAHKAN							Rp 40.150.000	Rp 4.466.000	Rp 35.684.000
BIAYA PELATIHAN (5%)									
a. Sosialisasi kegiatan KKB pencegahan stunting									
24	15 Desember 2022	24	Konsumsi snack untuk peserta kegiatan sosialisasi kegiatan KKB pencegahan stunting	paket	15	Rp 20.000	Rp 300.000	Rp 6.000	Rp 294.000

25	15 Desember 2022	25	Konsumsi makan untuk peserta kegiatan sosialisasi kegiatan KKB pencegahan stanting	paket	15	Rp 30.000	Rp 450.000	Rp 9.000	Rp 441.000
b. Workshop Stunting dan upaya pencegahannya									
26	16 Desember 2022	26	Konsumsi snack untuk kegiatan workshop/pelatihan penggunaan alat TasTing	paket	15	Rp 20.000	Rp 300.000	Rp 6.000	Rp 294.000
27	16 Desember 2022	27	Konsumsi makan untuk kegiatan workshop penggunaan alat TasTing	paket	15	Rp 30.000	Rp 450.000	Rp 9.000	Rp 441.000
c. Workshop Pembentukan Posyandu Remaja									
28	17 Desember 2022	28	Konsumsi snack untuk kegiatan workshop pembentukan posyandu remaja	paket	15	Rp 20.000	Rp 300.000	Rp 6.000	Rp 294.000
29	17 Desember 2022	29	Konsumsi snack untuk kegiatan workshop pembentukan posyandu remaja	paket	15	Rp 30.000	Rp 450.000	Rp 9.000	Rp 441.000
d. Workshop keterampilan konseling									
30	20 Desember 2022	30	Konsumsi snack untuk kegiatan	paket	15	Rp 20.000	Rp 300.000	Rp 6.000	Rp 294.000

			workshop/pelatihan keterampilan konseling						
31	20 Desember 2022	31	Konsumsi makan untuk kegiatan workshop/pelatihan keterampilan konseling	paket	15	Rp 30.000	Rp 450.000	Rp 9.000	Rp 441.000
e. Workshop pembentukan konselor remaja									
32	21 Desember 2022	32	Konsumsi snack untuk kegiatan workshop/pelatihan pembentukan konselor remaja	paket	15	Rp 20.000	Rp 300.000	Rp 6.000	Rp 294.000
33	21 Desember 2022	33	Konsumsi makan untuk kegiatan workshop/pelatihan pembentukan konselor remaja	paket	15	Rp 30.000	Rp 450.000	Rp 9.000	Rp 441.000
f. Workshop/pelatihan Penggunaan Alat TasTing									
34	22 Desember 2022	24	Konsumsi snack untuk kegiatan workshop/pelatihan penggunaan alat TasTing	paket	15	Rp 20.000	Rp 300.000	Rp 6.000	Rp 294.000

35	22 Desember 2022	35	Konsumsi makan untuk kegiatan workshop penggunaan alat TasTing	paket	15	Rp 30.000	Rp 450.000	Rp 9.000	Rp 441.000
g. Monitoring dan evaluasi penggunaan alat									
36	24 Desember 2022	36	konsums snacki tim dan mitra untuk kegiatan monitoring dan evaluasi penggunaan alat oleh kader dan konselor pendamping pencegahan stunting	paket	15	Rp 20.000	Rp 300.000	Rp 6.000	Rp 294.000
37	24 Desember 2022	37	konsumsi makan tim dan mitra untuk kegiatan monitoring dan evaluasi penggunaan alat oleh kader dan konselor pendamping pencegahan stunting	paket	15	Rp 30.000	Rp 450.000	Rp 9.000	Rp 441.000
h. Pembuatan Laporan									
38	25 Desember 2022	38	Konsumsi tim pembuatan laporan kemajuan KKB	Paket	5	Rp 20.000	Rp 100.000	Rp 2.000	Rp 98.000
39	25 Desember 2022	39	Konsumsi tim pembuatan laporan kemajuan KKB	Paket	5	Rp 30.000	Rp 150.000	Rp 3.000	Rp 147.000
40	26 Desember 2022	40	Konsumsi tim pembuatan laporan akhir dan luaran KKB	Paket	5	Rp 20.000	Rp 100.000	Rp 2.000	Rp 98.000

41	26 Desember 2022	41	Konsumsi tim pembuatan laporan akhir dan luaran KKB	Paket	5	Rp 30.000	Rp 150.000	Rp 3.000	Rp 147.000
i. Monitoring dan Evaluasi									
42	24 Desember 2022	42	Konsumsi acara untuk acara monev	Paket	18	Rp 20.000	Rp 360.000	Rp 7.200	Rp 352.800
43	24 Desember 2022	43	Konsumsi makan untuk acara monev	Paket	18	Rp 30.000	Rp 540.000	Rp 10.800	Rp 529.200
44	24 Desember 2022	44	Sewa LCD	Paket	1	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 10.000	Rp 490.000
45	24 Desember 2022	45	Rental Mobil/Sewa Mobil Tim Pemonev	Paket	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 30.000	Rp 1.470.000
TOTAL ANGGARAN PELATIHAN							Rp 8.650.000	Rp 173.000	Rp 8.477.000
PERJALANAN (15%)									
a. Sosialisasi kegiatan KKB pencegahan stunting									
46	15 Desember 2022	46	Uang harian untuk peserta kegiatan sosialisasi kegiatan KKB pencegahan stunting	OH	15	Rp 50.000	Rp 750.000	Rp 45.000	Rp 705.000
47	15 Desember 2022	47	Uang harian transport tim untuk kegiatan sosialisasi kegiatan KKB pencegahan stunting	OH	4	Rp 420.000	Rp 1.680.000	Rp 84.000	Rp 1.596.000

b. Workshop Stunting dan upaya pencegahannya									
48	16 Desember 2022	48	Uang harian peserta kegiatan workshop Stunting dan upaya pencegahannya	OH	15	Rp 50.000	Rp 750.000	Rp 45.000	Rp 705.000
49	16 Desember 2022	49	Uang harian tim untuk kegiatan workshop stunting dan upaya pencegahannya (Yogyakarta-Gunung kidul)	OH	4	Rp 420.000	Rp 1.680.000	Rp 84.000	Rp 1.596.000
c. Workshop Pembentukan Posyandu Remaja									
50	17 Desember 2022	50	Uang harian peserta kegiatan workshop pembentukan posyandu remaja	OH	15	Rp 50.000	Rp 750.000	Rp 45.000	Rp 705.000
51	17 Desember 2022	51	Uang harian tim untuk kegiatan workshop/pelatihan pembentukan posyandu remaja	OH	4	Rp 420.000	Rp 1.680.000	Rp 84.000	Rp 1.596.000
d. Workshop keterampilan konseling									
52	20 Desember 2022	52	Uang Harian peserta kegiatan workshop/pelatihan keterampilan konseling	OH	15	Rp 50.000	Rp 750.000	Rp 45.000	Rp 705.000

53	20 Desember 2022	53	Uang harian tim untuk kegiatan workshop/pelatihan keterampilan konseling (Yogyakarta-Gunung kidul	OH	4	Rp 420.000	Rp 1.680.000	Rp 84.000	Rp 1.596.000
e. Workshop pembentukan konselor remaja									
54	21 Desember 2022	54	uang Harian peserta kegiatan workshop pembentukan konselor remaja	OH	15	Rp 50.000	Rp 750.000	Rp 45.000	Rp 705.000
55	21 Desember 2022	55	Uang harian tim untuk kegiatan workshop pembentukan konselor remaja (dari Kota Yogyakarta ke Kab Gunung Kidul)	OH	4	Rp 420.000	Rp 1.680.000	Rp 84.000	Rp 1.596.000
f. Workshop/pelatihan Penggunaan Alat TasTing									
56	22 Desember 2022	56	Uang harian peserta kegiatan workshop/pelatihan penggunaan alat TasTing	OH	15	Rp 50.000	Rp 750.000	Rp 45.000	Rp 705.000
57	22 Desember 2022	57	Uang harian tim kegiatan workshop penggunaan alat TasTing (dari Kota Yogyakarta ke Kab Gunung Kidul)	OH	4	Rp 420.000	Rp 1.680.000	Rp 84.000	Rp 1.596.000

g. Monitoring dan evaluasi penggunaan alat									
58	24 Desember 2022	58	Uang harian tim untuk melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan alat oleh kader dan konselor pendamping pencegahan stunting (Yogya-Gunungkidul)	OH	4	Rp 420.000	Rp 1.680.000	Rp 84.000	Rp 1.596.000
h. Monitoring dan Evaluasi									
59	24 Desember 2022	59	Uang harian tim saat monev	OH	4	Rp 150.000	Rp 600.000	Rp 30.000	Rp 570.000
60	24 Desember 2022	60	Uang harian tim pemonev LPPM an Anton Yudana	OH	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 12.500	Rp 237.500
61	24 Desember 2022	61	Uang harian tim pemonev LPPM an Beni Suhendra	OH	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 12.500	Rp 237.500
62	24 Desember 2022	62	Uang harian tim pemonev LPPM an Endang	OH	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 12.500	Rp 237.500
63	24 Desember 2022	63	Uang harian tim pemonev LPPM an IIS Wahyuningsih	OH	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 12.500	Rp 237.500
64	24 Desember 2022	64	Uang harian tim pemonev LPPM an Bambang R	OH	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 12.500	Rp 237.500

65	24 Desember 2022	65	Uang harian tim pemonev LPPM an Sidiq	OH	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 12.500	Rp 237.500
TOTAL ANGGARAN PERJALANAN							Rp 18.360.000	Rp 963.000	Rp 17.397.000
PENGURUSAN SERTIFIKAT PRODUK/LUARAN (15%)									
66	24 Desember 2022	66	Paten Pegangan Timbangan	Paket	1	Rp 4.437.000	Rp 4.437.000	Rp 30.000	Rp 4.407.000
67	24 Desember 2022	67	Paten Alat Pengukur Tinggi Badan	Paket	1	Rp 4.437.000	Rp 4.437.000	Rp 30.000	Rp 4.407.000
68	24 Desember 2022	68	Buku modul pencegahan stunting (Pengurusan ISBN dan Hak Cipta)	Paket	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 30.000	Rp 1.470.000
69	24 Desember 2022	69	Buku panduan penggunaan Alat Stunting Berbasis Tablet (Pengurusan ISBN dan Hak Cipta)	Paket	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 30.000	Rp 1.470.000
70	24 Desember 2022	70	Sewa Peralatan Recording	Paket	1	Rp 750.000	Rp 750.000	Rp 15.000	Rp 735.000
71	24 Desember 2022	71	Berita kegiatan yang dimuat secara cetak dan online di Kedaulatan Rakyat	Paket	1	Rp 416.000	Rp 416.000	Rp 8.320	Rp 407.680
TOTAL ANGGARAN SERTIFIKAT PRODUK/LUARAN							Rp 13.040.000	Rp 143.320	Rp 12.896.680
TOTAL ANGGARAN SELURUH TAHUN (RP)							Rp 100.000.000	Rp 6.735.320	Rp 93.264.680

Link youtube dan Media massa

No	Keluaran	Link dan bukti
1.	Peningkatan level pengetahuan dan keterampilan khususnya pengetahuan tentang stunting dan pencegahannya.	<p>Dibuktikan dengan hasil uji statistik pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Responden memiliki pengetahuan yang sesudahnya lebih baik dari sebelumnya, nilai <i>p value</i> pada hasil analisis yaitu 0,000 dimana $<0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan.</p> <p>Keberadaan Posyandu Remaja di lokasi mitra yang sebelumnya belum ada posyandu remaja.</p>
2.	Artikel publikasi di media massa	<p>Surat Kabar edisi Online</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/486476/uad-gelar-workshop-pencegahan-stunting-di-gunungkidul 2. https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/440957/turunkan-stunting-di-kabupaten-gunungkidul-uad-gelar-workshop-pencegahan-stunting 3. https://www.kompasiana.com/nur52775/63a4696408a8b5060c34ce82/dosen-uad-melakukan-pemberdayaan-desa-bebas-stunting-di-tegalrejo-gedangsari-gunungkidul 4. https://www.sijogja.com/ekonomi/pr-1846187025/turunkan-stunting-di-gunungkidul-uad-gelar-workshop-pencegahan-stunting 5. https://medium.com/@News_UAD/kasus-stunting-tinggi-uad-inisiasi-program-kampung-bangkit-eb7b104142fb 6. https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/uad-inisiasi-kampung-mandiri-kesehatan-dalam-pencegahan-stunting 7. https://m.kumparan.com/universitas-ahmad-dahlan/universitas-ahmad-dahlan-gelar-workshop-pencegahan-stunting-IzUpBussyAk 8. https://news.uad.ac.id/dukung-program-pemerintah-uad-gelar-workshop-pencegahan-stunting/ <p>Surat Kabar Edisi Cetak di Kedaulatan Rakyat (KR) edisi Sabtu 24 Desember 2022</p>

ABAB Serahkan Kambing dan Sembako

Dikembangkan jalan sehat dengan hadiah kambing, Ketua Kestua ABAB PPG Subarno, Selasa (20/12) lalu.

Khitan Massal Akhir Tahun

Lebih peserta 210 anak yang mendaftar lebih 1.000 anak, tetapi karena kostumnya terbatas, terpaksa harus dievakuasi, dalam hal ini ditamatkan bagi anak yang diruuh-rukuh tidak mampu.

HUT KE-127, BRI REGIONAL OFFICE YOGYAKARTA Berikan Penghargaan SME's Lifetime Achievement Award



Para nasabah BRI penerima penghargaan berfoto bersama dengan Regional CEO dan SME Banking Head BRI Yogyakarta

SEBAGAI bentuk apresiasi kepada nasabah-nasabah setia yang telah berkembang bersama, PT Bank Rakyat Indonesia memberikan penghargaan SME's Lifetime Achievement Award yang merupakan program penghargaan yang dilakukan secara nasional.

WACANA PENGHENTIAN PPKM Bupati Dukong dan Tetap Patuhi Prokes

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul me dukung wacana Pemerintah pusat akan menghentikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai pencegahan Covid-19.

Meleset, Puncak Arus Mudik Natal

TEMON (KR) - Prediksi jumlah penumpang pada puncak arus mudik Natal, Jumat (23/12) ternyata meleset. Jika sebelumnya pengelola Yogyakarta International Airport (YIA) memperkirakan jumlah penumpangnya mencapai 106 orang ternyata hanya 12.000 penumpang.

Sendang Beji Art Culture di Bejiharjo BMKG Ingatkan, Waspada Hujan Ekstrem

WONOSARI (KR) - Kelompok seni grup musik keronoeng dari sendangdisabilitas ikut meriahkan pelaksanaan Sendang Beji Art Culture di Kelurahan Bejiharjo, Karangom.

TURUNKAN STUNTING DI GUNUNGKIDUL UAD Gelar Workshop Untuk Pencegahan



Tim PMU UAD menginisiasi program pencegahan kasus stunting yang tinggi di Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta mendukung program pemerintah dengan melakukan pemberdayaan desa bebas stunting.

Perkuat Daya Saing Bisnis Desa Wisata STP AMPTA Mengadakan Pelatihan Digital Marketing



Pelatihan Digital Marketing telah Sabtu 17 Desember 2022

SEKOLAH Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta mengadakan pelatihan digital marketing pada hari Sabtu tanggal 18 Desember 2022.

3.	Video kegiatan yang terupload di youtube	https://youtu.be/rOGvd60svQ
4.	Hak Cipta	Hak Cipta Buku Stunting "Kampung Mandiri Kesehatan Menuju Bebas Stunting"

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022112062, 23 Desember 2022

Pencipta

Nama : **Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si, M.PH., Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes. dkk**
Alamat : Dusun Lojajar RT 003 RW 022 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55581
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**
Alamat : Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55161
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Kampung Mandiri Kesehatan Menuju Bebas Stunting**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 22 Desember 2022, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000427806

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si, M.PH.	Dusun Lojajar RT 003 RW 022 Sinduharjo, Ngaglik
2	Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.	Perumahan Sidorejo Gang Nakula No. 161 Ngestiharjo, Kasihan
3	Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.	Sidorejo No 002 RT 006, Ngestiharjo, Kasihan
4	Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.	Denggung RT 002 RW 035 Tridadi
5	Sulistiyawati, S.Si., M.PH., Ph.D.	Sepat, RT 005 RW 002, Ngoro-oro, Patuk
6	Lu'lu' Nafiaty, S.E., M.Sc.	Dongkelan RT 02 No 39 Panggungharjo, Sewon
7	Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.	Tegal Menukan RT 004, Bangungharjo, Sewon
8	Herman Yuliansyah, ST., M.Eng	Perumahan Graha Nirmala F17, Jeblog, Tirtonegoro, Kasihan





KAMPUNG MANDIRI KESEHATAN MENUJU BEBAS STUNTING

Penulis

Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.Si., M.PH.
Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.
Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.
Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.
Sulistyawati, M.PH., Ph.D.
Lu'lu' Nafiati, S.E., M.Sc.
Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.
Herman Yuliansyah, S.T., M.Eng.



2. Hak Cipta Buku Petunjuk Penggunaan Alat Timbangan Tasting UAD


REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022112068, 23 Desember 2022

Pencipta

Nama : **Dr. Tri Wahyuni Sukefi, S.Si, M.PH., Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes. dkk**

Alamat : **Dusun Lojajar RT 003 RW 022 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55581**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Alamat : **Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55161**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku Petunjuk Penggunaan Alat Timbangan Tasting UAD**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **22 Desember 2022, di Yogyakarta**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000427812**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si, M.PH.	Dusun Lojajar RT 003 RW 022 Sinduharjo, Ngaglik
2	Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.	Perumahan Sidorejo Gang Nakula No. 161 Ngestiharjo, Kasihan
3	Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.	Sidorejo No 002, RT 006, Ngestiharjo, Kasihan
4	Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.	Dengung RT 002 RW 035 Tridadi
5	Sulistiyawati, S.Si., M.PH., Ph.D.	Sepat, RT 005 RW 002, Ngoro-oro, Patuk
6	Lu'lu' Nafiati, S.E., M.Sc.	Dongkelan RT 02 No 39 Panggungharjo, Sewon
7	Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.	Tegal Menukan RT 004, Bangunharjo, Sewon
8	Herman Yuliansyah, ST., M.Eng	Perumahan Graha Nirmala F17, Jeblog, Tirtonirmolo, Kasihan



BUKU PETUNJUK PENGUNAAN ALAT

TIMBANGAN TASTING UAD

Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si, M.PH.
Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.
Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.
Dr. Bambang Sudarsono, S.Pd., M.Pd.
Sulistiyawati, S.Si, M.PH., Ph.D.
Lu'lu' Nafiati, S.E., M.Sc.
Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.
Herman Yuliansyah, S.T., M.Eng.

5. KI- Desain Industri TasTing

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN DESAIN INDUSTRI APPLICATION FORM OF INDUSTRY DESIGN REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)			
Nomor Permohonan Number of Application	: A00202204820	Tanggal Penerimaan Reception Date	: 24 Desember 2022
Jenis Permohonan Type Of Application	: Satu Desain Industri		
Judul Title	: Tas Stunting Kit		
Uraian Description	: Sebagai tempat untuk membawa alat-alat pengukur resiko stunting bagi kader kesehatan di masyarakat.		
Klaim Claim	: Bentuk, Konfigurasi dan Komposisi Warna		

Pemohon (Applicant)		
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telep (Email/Phone)
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN	Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55163, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia	085172421910 hki@uad.ac.id

Pendesain (Designer)	
Nama (Name)	Kewarganegaraan (Citizen)
Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.	Indonesia
Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.	Indonesia
Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.Si., M.PH.	Indonesia
Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.	Indonesia
Sulistiyawati, S.Si., MPH., Ph.D.	Indonesia
Herman Yuliansyah, S.T., M.Eng.	Indonesia
Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.	Indonesia
Lu'lu' Nafiaty, S.E., M.Sc.	Indonesia

Data Prioritas (Priority Data)		
Negara (Country)	Nomor (Number)	Tanggal (Date)

Data Kelas (Classification Data)	
Kelas	:
Catatan Kelas	:
Sub Kelas	:
Catatan Sub Kelas	:

Kuasa/Konsultan KI (Representative/ IP Consultant)		
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telep (Email/Phone)

Lampiran (Attachment)	
Tampak Perspektif	<input checked="" type="checkbox"/>
Tampak Atas	<input checked="" type="checkbox"/>
Tampak Bawah	<input type="checkbox"/>
Tampak Depan	<input checked="" type="checkbox"/>
Tampak Belakang	<input checked="" type="checkbox"/>
Tampak Samping Kiri	<input checked="" type="checkbox"/>
Tampak Samping Kanan	<input checked="" type="checkbox"/>
Gambar Lainnya	<input type="checkbox"/>
Surat Kuasa	<input type="checkbox"/>
Surat Pengalihan Hak Desain Industri dari Pendesain ke Pemohon	<input checked="" type="checkbox"/>
Surat Kepemilikan Desain Industri	<input checked="" type="checkbox"/>
Surat Keterangan UMKM	<input checked="" type="checkbox"/>
Bukti Prioritas Beserta Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/>
Dokumen Lainnya	<input checked="" type="checkbox"/>

Detail Pembayaran (Payment Detail)			
No	Nama Pembayaran	Sudah Bayar	Jumlah
1.	Pembayaran Permohonan Desain Industri	<input checked="" type="checkbox"/>	250000

Jakarta, 24 Desember 2022

Pemohon / Kuasa

Applicant / Representative



Tanda Tangan / Signature

Nama Lengkap / Fullname

4. Paten

Draft paten dalam proses pendaftaran.

Resiklat O PENGUKUR TINGGI BADAN PORTABEL

5 Bidang Teknik Invenasi

Invenasi ini berhubungan dengan pengukur tinggi badan sosialabel yang memiliki suatu mekanisme untuk sosialabel yang berfungsi untuk memisalkan pengukur tinggi badan portable pada obyek benda dan memiliki suatu batang pembatas tinggi sehingga dapat dengan mudah digunakan dan dipindah dimanapun akan melakukan pengukuran.

Latar Belakang Invenasi

Tinggi badan seseorang merupakan salah satu indikator klinis untuk menentukan berat ideal seseorang. Tinggi badan dan berat badan ideal merupakan salah satu indikator ketahanan seseorang mendapatkan gizi yang cukup sehingga tidak terjadi permasalahan seperti stunting, gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya di bawah standar. Dampak stunting pada anak akan terlihat pada jangka pendek dan jangka panjang. Pada jangka pendek berdampak terhadap perkembangan fisik anak, tinggi anak di bawah rata-rata anak seusianya. Selain itu, juga berdampak pada perkembangan kognitif dikarenakan terganggunya perkembangan otak sehingga dapat menurunkan kecerdasan anak. Jika tidak segera ditangani akan berpotensi terjadi berbagai masalah kesehatan di berbagai wilayah Indonesia.

Alat pengukur tinggi badan yang seringkali berada pada

pada berbagai obyek sehingga dapat dikombinasikan alat pengukur tinggi badan dengan alat yang lain.

Invenasi ini berbeda dengan invenasi sebelumnya yang menyediakan alat pengukur tinggi badan tanpa menggunakan kenyamanan, keamanan, kemudahan dalam kombinasi dan kemudahan untuk membawa alat pengukur tinggi badan. Dengan adanya alat ini, diharapkan semua masyarakat bahwa, meningkatkan kenyamanan dan kemudahan dalam memindah, dikombinasikan serta menyipkan alat pengukur tinggi badan.

10 Invenasi teknologi yang berkaitan dengan pengukur tinggi badan juga telah diungkapkan sebagaimana terdapat pada paten No P00201911278 tanggal 04 Desember 2019 dengan judul Alat Ukur Berat dan Tinggi Badan Elektronik. Dimana diungkapkan bahwa alat tersebut memadukan alat ukur berat dan tinggi badan dengan berdiri dan alat ukur berat dan tinggi badan dengan tidur, maka tidak diperlukan alat sama alat secara cukup satu alat. Invenasi tersebut masih terdapat kekurangan karena alat tersebut belum mempertimbangkan kemudahan dalam pemindahan alat dan tidak bisa dikombinasikan dengan alat yang lain.

20 Invenasi lainnya sebagaimana diungkapkan pada paten No P00202010288 tanggal 20 Desember 2020 dengan judul Alat dan Metode untuk Mengukur Berat Badan, Tinggi Badan, dan Mendeteksi Stunting pada Bayi Umur 0-24 Bulan. Dimana diungkapkan bahwa invenasi tersebut dapat digunakan mengukur berat badan, tinggi badan, dan mendeteksi stunting pada bayi, umur 0 - 24 bulan. Invenasi tersebut masih terdapat kekurangan karena hanya dapat digunakan untuk mengukur tinggi badan bayi saja dan tidak dapat digunakan untuk mengukur orang tua dan remaja serta tidak mempertimbangkan untuk penyipkan alat, dan kemudahan untuk

Bukti submit Paten

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN SEDERHANA INDONESIA
APPLICATION FORM OF PATENT REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)

Nomor Permohonan Number of Application	: 500202215658	Tanggal Penyerahan Date of Submission	: 28 Desember 2022
Jenis Permohonan Type Of Application	: Paten Sederhana	Jumlah Klaim Total Claim	: 3
		Jumlah Halaman Total Page	: 6

Judul
Title : PENGUKUR TINGGI BADAN PORTABEL

Abstrak
Abstract : Invensi ini berhubungan dengan pengukur tinggi badan portabel yang memiliki suatu mekanisme untuk penjepit yang berfungsi untuk menyepit pengukur tinggi badan portabel pada objek benda dan memiliki suatu batang pembatas tinggi sehingga dapat dengan mudah digunakan dan dipindah dimanapun akan melakukan pengukuran. Peralatan ini dikembangkan dengan suatu rumah alat pengukur tinggi badan yang berbentuk melingkar berfungsi untuk menempatkan suatu mekanisme pengukur tinggi badan, suatu mekanisme penguncian pengukur tinggi badan, suatu tempat untuk meletakkan rumah alat pengukur tinggi badan, dan suatu mekanisme penjepit. Alat ini dilengkapi dengan mekanisme pengukur tinggi badan yang berfungsi untuk mengukur tinggi badan dengan cara menarik suatu batang pembatas tinggi badan dan terdapat pegas untuk menggulung skala pengukuran ke posisi semula. Terdapat suatu tempat untuk meletakkan rumah alat pengukur tinggi badan yang berfungsi untuk mengunci suatu rumah alat pengukur tinggi badan. Terdapat suatu mekanisme penjepit yang berfungsi menyepit pada objek benda. Terdapat suatu bantalan karet yang berfungsi untuk pelindung permukaan dan membuat alat pengukur tinggi badan tidak licin saat dibawa dan pemasangan dan dilengkapi dengan suatu mekanisme penguncian pengukur tinggi badan yang berfungsi untuk mengunci suatu mekanisme pengukur tinggi badan dan suatu batang pembatas tinggi yang berfungsi untuk menentukan tinggi badan yang dapat ditarik setinggi kepala.

Permohonan PCT (PCT Application)

Nomor PCT PCT Number	:	Nomor Publikasi Publication Number	:
Tanggal PCT PCT Date	:	Tanggal Publikasi Publication Date	:

Pemohon (Applicant)

Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telep (Email/Phone)
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN	J. Pramuka SF, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161 ID	hki@uad.ac.id 085172421910

Penemu (Inventor)

Berita serah terima alat

BERITA ACARA SERAH TERIMA

Nomor : U12/128/XII/2022

Berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan Nomor : U.12.1/1210/SPK-PkM-DRTPM/LPPM-UAD/XII/2022, yang bertanda tangan di bawah ini:

- i. Nama : Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si.,MPH.
NIP/NIDN/NIDK : 0520048301
Jabatan : Ketua Tim Pengusul
Alamat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Ahmad Dahlan, Jl. Prof., Dr., Soepomo Janturan
Warungboto Umbulharjo Yogyakarta

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim pelaksana Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Indikator Kinerja Utama bagi Perguruan Tinggi Swasta tahun 2022 yang berjudul "Kegiatan Kampung Bangkit dengan Inisiasi Kampung Mandiri Kesehatan dalam pencegahan Stunting di Kalurahan Tegalrejo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul" yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

- ii. Nama : Sarjono
Jabatan : Lurah Kalurahan Tegalrejo
Alamat : Kalurahan Tegalrejo Kapanewon Gedangsari
Kabupaten Gunungkidul
yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Dengan telah selesainya pekerjaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sepakat untuk melakukan serah terima hasil pelaksanaan kegiatan pekerjaan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mengimplementasikan hasil penelitian berupa: "Alat dan Tas Tanggap Stunting Pusat Studi Gender " yang diperoleh Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Indikator Kinerja Utama bagi Perguruan Tinggi Swasta tahun 2022.

Pasal 2

- (1) PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat utama berupa "Alat dan Tas Tanggap Stunting", sebagaimana terinci dalam Lampiran;
- (2) PIHAK KEDUA menerima penyerahan sebagaimana tersebut pada ayat (1) dari PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sesungguhnya, bermeterai cukup dan dalam rangkap 2 (dua) dimana satu berkas dipegang oleh PIHAK PERTAMA dan satu berkas lainnya dipegang oleh PIHAK KEDUA yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,
Yang Menerima,



Sarjono

PIHAKPERTAMA,
Yang Menyerahkan,



(Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.Si., MPH.)

NIP/NIDN/NIDK: 0520048301

Mengetahui/Menyetujui

Kepala LEMBAGA LITBANG PERGURUAN TINGGI



(*Ruchana*, S.T., M.T., Ph., D.)

NIP/NIDN/NIDK: 0508087601

Lampiran Berita Acara Serah Terima

Nomor : U12/128/XII/2022...
Tanggal : 15 Desember 2022
Judul : Kegiatan Kampung Bangkit dengan
Inisiasi
Kampung Mandiri Kesehatan dalam
pencegahan Stunting di Kalurahan
Tegalrejo
Kecamatan Gedangsari Kabupaten
Gunungkidul
Ketua : Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.Si., MPH.
Luaran Produk : Alat dan Tas Tanggap Stunting
(TASting)
UAD
Alokasi Dana Kontrak : Rp. 100.000.000,00-
Penempatan Barang Inventaris : Posyandu di Wilayah Kalurahan
Tegalrejo

Rincian Alat dan Bahan yang diserahkan adalah sebagai berikut:

No	Nama Barang	Spesifikasi (Merk/Type/Bahan/ Kapasitas/Dimensi	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Alat dan Tas Stunting (Tasting) UAD	Alat inovasi pencegahan stunting adalah alat yang dapat dibawa secara portable oleh kader pendamping pencegahan stunting. Alat inovasi ini berupa tas yang berisi beberapa alat-alat pendukung pencegahan stunting seperti timbangan digital dengan deteksi analisis kesehatan tubuh yang terdiri dari berat badan, lemak, kandungan air, kekuatan otot, masa tulang, metabolisme dan kuatitas protein serta terintegrasi dengan sistem informasi berbasis tablet yang terkoneksi via bluetooth, alat pengukur lingkaran lengan, pengukur tinggi badan dan dilengkapi dengan buku/panduan pencegahan stunting dan buku penggunaan timbangan.	11	3.650.000	40.150.000

PIHAK KEDUA,
PERTAMA,
Yang Menerima,



Sarjono

PIHAK

Yang Menyerahkan,



(Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.Si., MPH.)
NIP/NIDN/NIDK : 0520048301

Mengetahui/Menyetujui
Kepala LEMBAGA LITBANG PERGURUAN TINGGI



(*[Signature]*
Sudhana, S.T., M.T., Ph., D.)
NIP/NIDN/NIDK:0508087601



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

Pengabdian Kepada Masyarakat Menuju Desa Mandiri Sehat Bebas Stunting Berbasis Edukasi dan Inovasi di Kalurahan Tegalrejo Kabupaten Gunungkidul.

RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

Urgensi: Kejadian stunting merupakan permasalahan utama di lokasi mitra yaitu Kalurahan tegalrejo Kapanewon Gedangsari yang merupakan lokus stunting tertinggi di Kabupaten Gunungkidul. Stunting merupakan permasalahan nasional yang upaya pencegahannya harus melibatkan lintas sektor agar terwujud kemandirian kesehatan dalam pencegahan stunting maka perlu dilakukan kerjasama antara masyarakat, pemerintah dan perguruan tinggi agar permasalahan stunting ini dapat dikendalikan.

Tujuan Kegiatan PkM. Tujuan kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan masyarakat mitra dalam melakukan pencegahan terhadap kejadian stunting dengan menggunakan inovasi teknologi pendukung. Pada akhirnya muara dari kegiatan PKM PDB ini adalah terwujudnya kemandirian kesehatan dalam upaya pencegahan stunting.

Luaran. Luaran dari kegiatan PkM Pemberdayaan Desa Binaan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam upaya pencegahan stunting. Luaran publikasi baik di seminar internasional atau jurnal nasional terakreditasi. Adanya artikel yang dimuat di media massa. Produk yang mendapatkan hak cipta dan video kegiatan yang terunggah di channel Youtube. PkM PDB ini diusulkan dalam waktu 3 tahun dan di setiap tahun semua luaran dapat terpenuhi.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Desa; Edukasi; Inovasi; Mandiri; Stunting.

B. Pendahuluan

Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi Analisis situasi Mitra Wilayah (Desa/ Kelurahan/Desa Adat) baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan yang dihadapi wilayah tersebut. Prioritas permasalahan mitra wilayah diuraikan dalam bentuk masalah kewilayahan seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya. Petakan minimal dua masalah wilayah yang akan dikerjakan setiap tahunnya dengan ragam masalah di dalamnya. Uraikan Tujuan PBW dan luaran kegiatan selama 3 tahun diuraikan secara singkat.

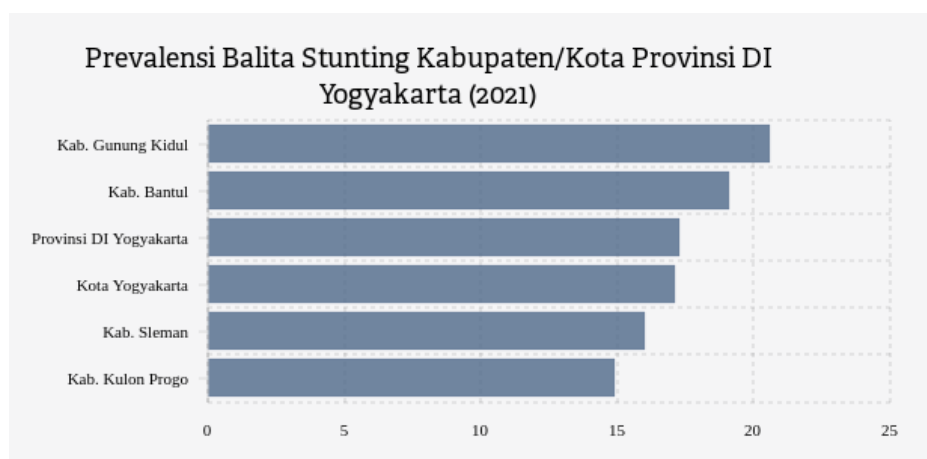
Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki wilayah tersebut dan dikaitkan RPJM/Non RPJM.

Dengan demikian, akan terbangun Wilayah binaan PT yang dibentuk dan didanai bersama-sama dengan Pemerintah Daerah/Pemkot, CSR dan penyandang dana lainnya. Uraikan juga bidang usulan dengan bidang Fokus pengabdian dari pemerintah dan hubungannya dengan ketercapaian IKU Perguruan Tinggi.

A. Analisis Situasi Mitra

Pada bidang kesehatan, permasalahan gizi buruk masih menduduki peringkat tertinggi di Indonesia. Permasalahan gizi buruk mengakibatkan tingginya kasus pendek (stunting) dan kurus (wasting) pada balita serta masalah anemia dan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Stunting dan wasting terjadi karena berat badan bayi lahir rendah (BBLR) dan kekurangan gizi pada balita (1). Stunting dapat terjadi sebagai akibat kekurangan gizi terutama pada saat 1000 Hari Pertama Kelahiran atau HPK yaitu saat ibu hamil. Sehingga, pemenuhan gizi dan pelayanan kesehatan pada ibu hamil perlu mendapat perhatian untuk mencegah terjadinya stunting. Stunting akan berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak dan status kesehatan pada saat dewasa. Dampak jangka pendek yang dapat ditimbulkan oleh stunting adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan dampak jangka panjang adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua (2). Tingginya tingkat stunting akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia karena mengancam kualitas generasi bangsa. Perlu upaya strategis dari semua pihak untuk mengatasi masalah-masalah stunting agar persoalan kesehatan segera teratasi. Upaya dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan lebih dini tentang gejala dan pencegahan stunting bagi calon ibu dan ibu hamil (3).

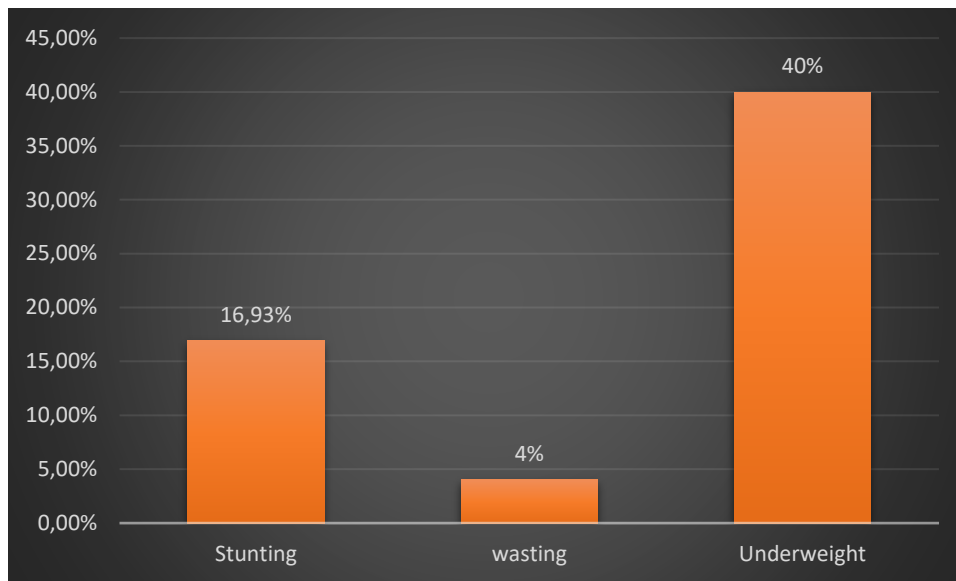
Gunungkidul merupakan salah satu lokus stunting tertinggi di DIY. Pernyataan tersebut sesuai dengan data stunting kabupaten di DIY yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Data kasus stunting di DIY (4)

Mitra PkM yang digunakan adalah Posyandu Kamboja di Dusun Cremo dan Posyandu Bougenvil di Dusun Candi. Mitra berada di wilayah Kalurahan Tegalrejo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Kedua padukuhan tersebut merupakan padukuhan dengan kasus stunting tertinggi di Kaluyrahan tegalrejo. Mitra memiliki wilayah geografis pegunungan yang cukup curam dengan mata pencaharian mayoritas penduduk adalah petani dan buruh tani. Dari sisi tingkat kesejahteraan, wilayah tegalrejo merupakan salah satu kalurahan dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi di wilayah Kapanewon Gedangsari (5). Kondisi kemiskinan ini menjadi salah satu faktor pemicu tingginya kasus stunting di Kalurahan Tegalrejo ini. Kalurahan Tegalrejo

Kapanewon Gedangsari Gunungkidul merupakan salah satu lokus stunting dengan angka stunting sampai November 2022 adalah sebagai berikut :

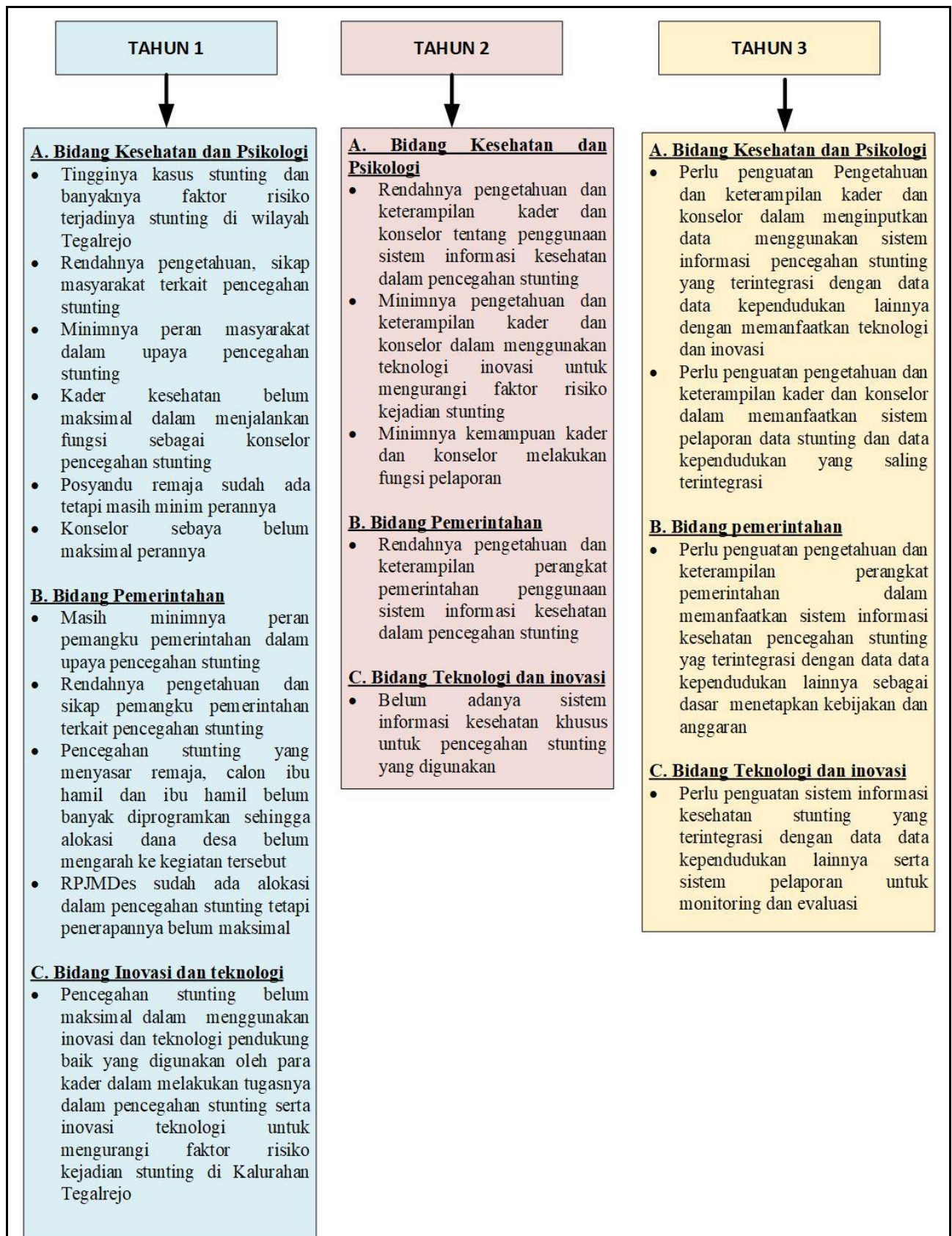


Gambar 2. Data kasus stunting dan berat badan rendah di Kalurahan Tegalrejo

Tingginya angka stunting di Kalurahan Tegalrejo ini menyebabkan lokasi tersebut menjadi lokus stunting yang diperhatikan dan diprioritaskan di Kabupaten Gunungkidul.

B. Permasalahan

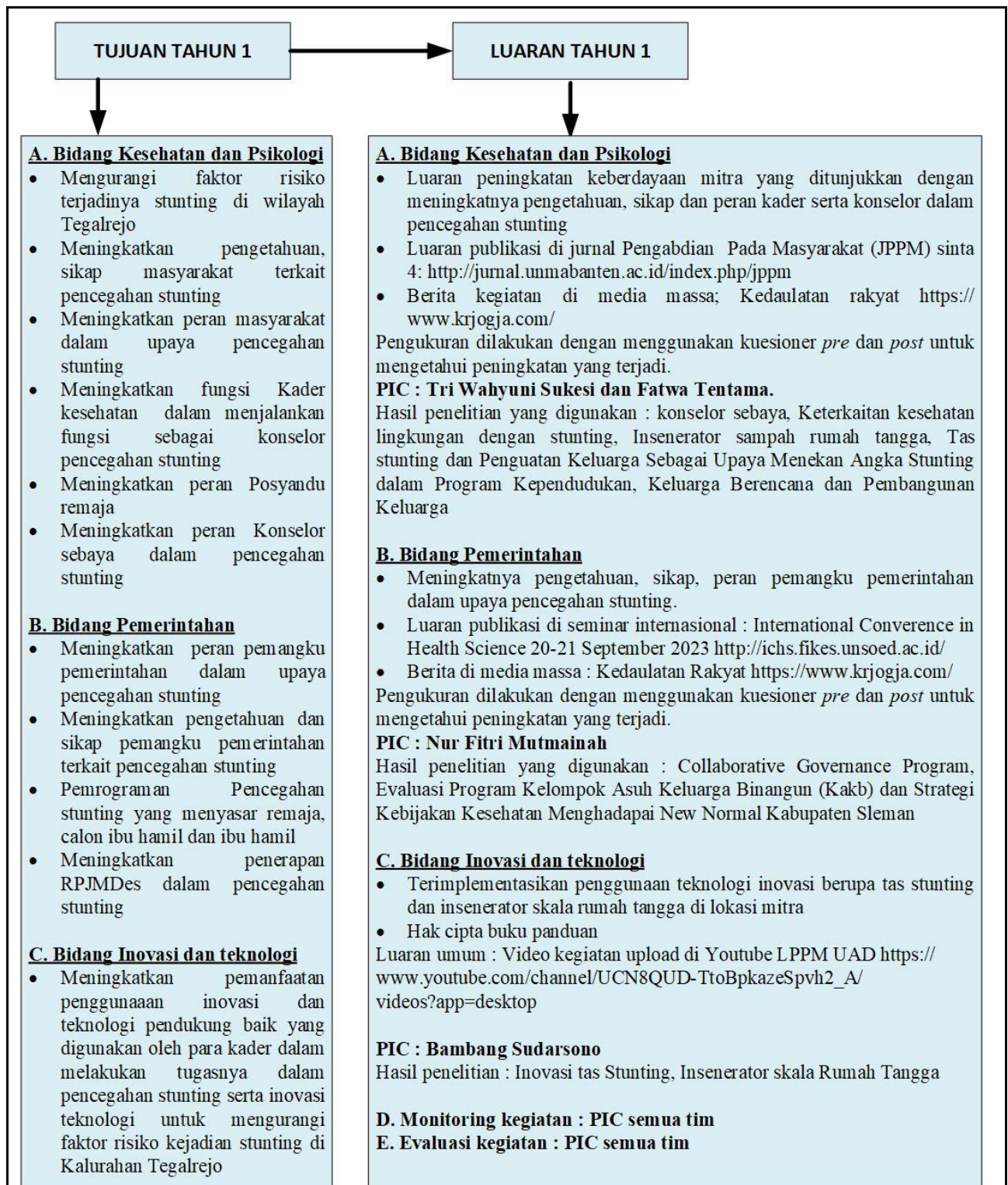
Permasalahan yang dihadapi mitra lebih pada upaya pencegahan stunting dengan menysasar remaja, calon ibu hamil dan ibu hamil. Prioritas permasalahan mitra meliputi bidang kesehatan, pemerintahan dan inovasi dalam upaya pencegahan stunting. Berikut merupakan permasalahan prioritas mitra :



Gambar 3. Permasalahan yang disepakati dengan mitra

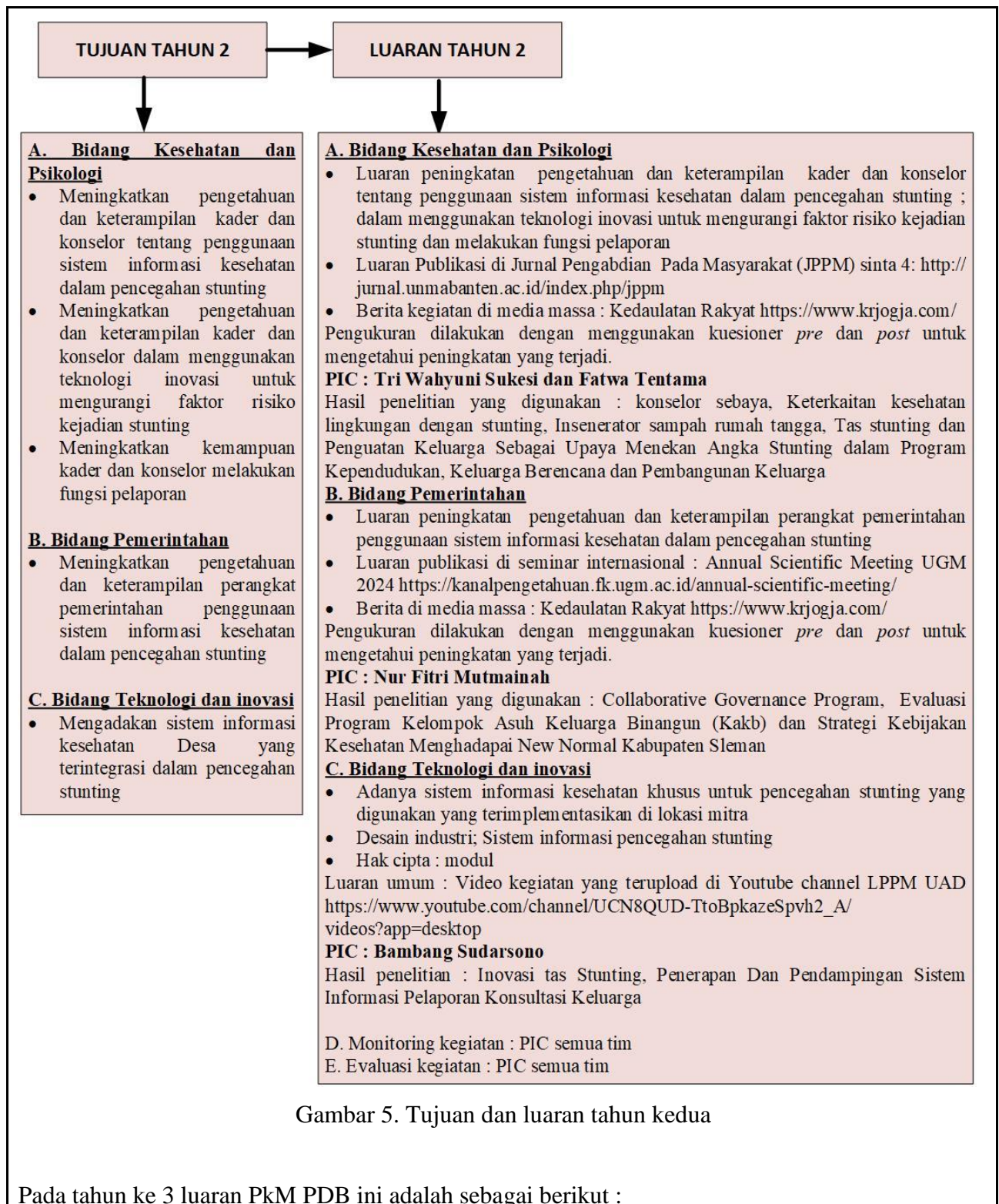
C. Tujuan dan Luaran Selama 3 Tahun

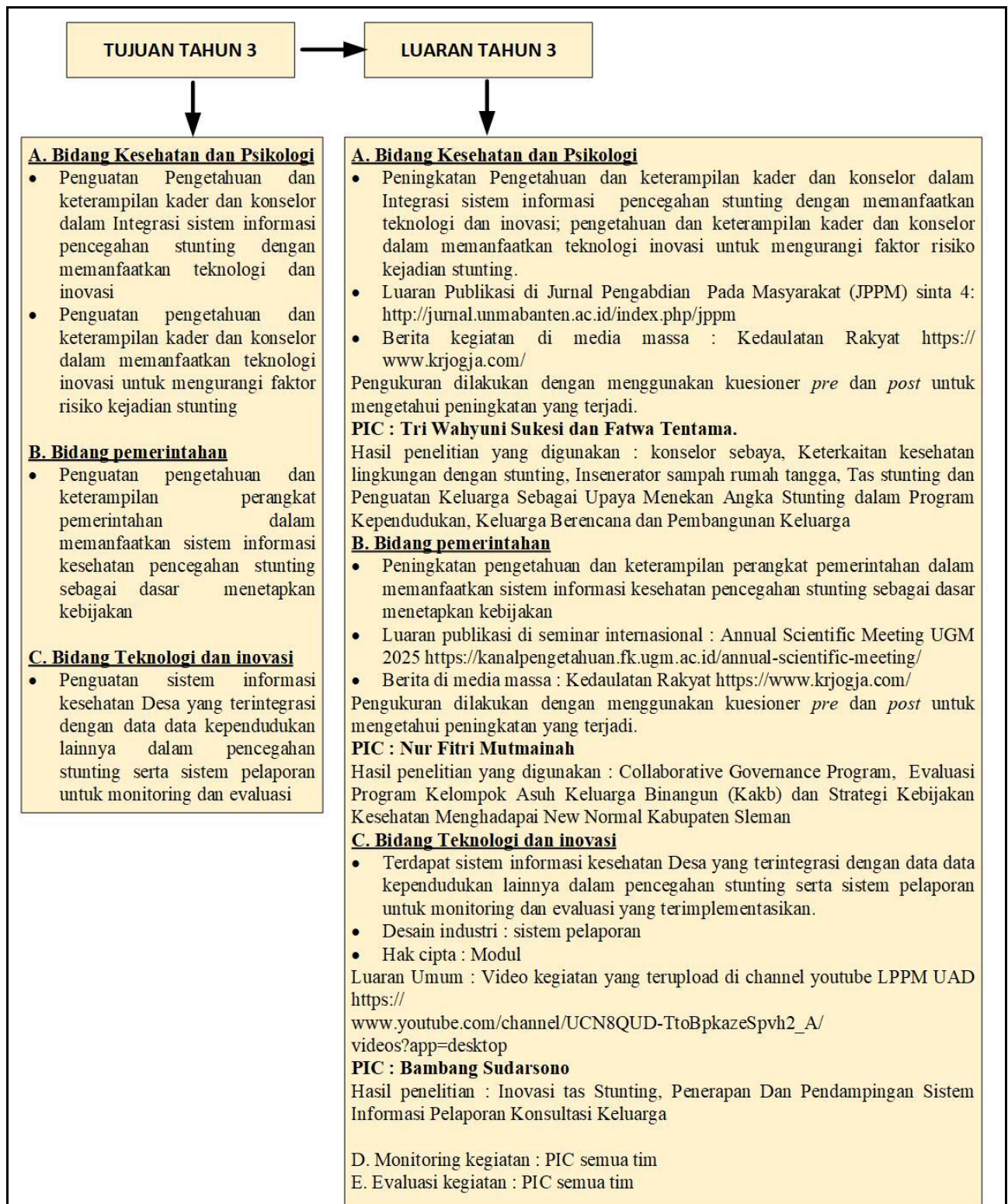
Berdasarkan permasalahan prioritas yang ada di Kalurahan Tegalrejo sebagai mitra maka tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pemberdayaan Desa Binaan (PkM PDB) selama 3 tahun berjalan. Pada tahun 1 kegiatan PkM PDB memiliki tujuan dan luaran sebagai berikut :



Gambar 4. Tujuan dan luaran tahun pertama

Pada tahun ke 2 kegiatan PkM PDB ini memiliki tujuan dan luaran sebagai berikut :





Gambar 6. Tujuan dan luaran tahun ketiga

D. Hilirisasi Hasil Riset Multidisiplin, RPJMDes, Fokus Pengabdian Pemerintah dan Hubungan Dengan Ketercapaian Iku Pt

Pemerintah Kalurahan Tegalrejo telah melakukan perencanaan pencegahan stunting yang tertuang dalam RPJMDes Kalurahan Tegalrejo. Pada RPJMDes tersebut tertuang dalam beberapa kegiatan seperti pelatihan kader kesehatan, penyelenggaraan desa siaga kesehatan, pengasuhan bersama atau bina keluarga balita, pemeliharaan sarana prasarana posyandu dan pengembangan sanitasi total berbasis masyarakat. Hal ini merupakan beberapa kegiatan yang saling terhubung dengan kegiatan pencegahan stunting khususnya pada remaja, calon ibu hamil dan ibu hamil. Pencegahan stunting di kabupaten Gunungkidul khususnya Kapanewon Gedangsari Kalurahan tegalrejo menjadi fokus

utama karena wilayah tersebut merupakan lokus stunting. Sehingga pelaksanaan kegiatan PkM PDB ini merupakan kegiatan yang bersinergi secara langsung dengan program pemerintah di lokais mitra.

Kegiatan PkM PDB ini merupakan salah satu hilirisasi berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh para pengusul. Rekam jejak pengusul dapat dilihat melalui beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebagai berikut :

<p>Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si.,MPH.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Antara Kesehatan Lingkungan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman • Pengembangan Tas Stanting • Program Insentif Pencegahan Stunting • Penerapan Dan Pendampingan Sistem Informasi Pelaporan Konsultasi Keluarga • Insenerator sampah skala rumah tangga
<p>Nur Fitriani Mutmainah, S.IP.,MPA.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Collaborative Governance Program GenRe Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi Di Provinsi DIY • Evaluasi Program Kelompok Asuh Keluarga Binangun (Kakb) Di Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo • Strategi Kebijakan Kesehatan Menghadapai New Normal Kabupaten Sleman
<p>Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Keluarga Sebagai Upaya Menekan Angka Stunting dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) • Pengembangan Tas Stanting • Program Insentif Pencegahan Stunting
<p>Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Tas Stanting • Program Insentif Pencegahan Stunting • Penerapan Dan Pendampingan Sistem Informasi Pelaporan Konsultasi Keluarga

Gambar 7. Rekan jejak pengusul

Ketercapaian IKU perguruan tinggi melalui kegiatan PkM PDB ini meliputi :

1. IKU 2 : Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus
2. IKU 3 : Dosen berkegiatan di luar kampus
3. IKU 5 : Hasil kerja dosen digunakan masyarakat

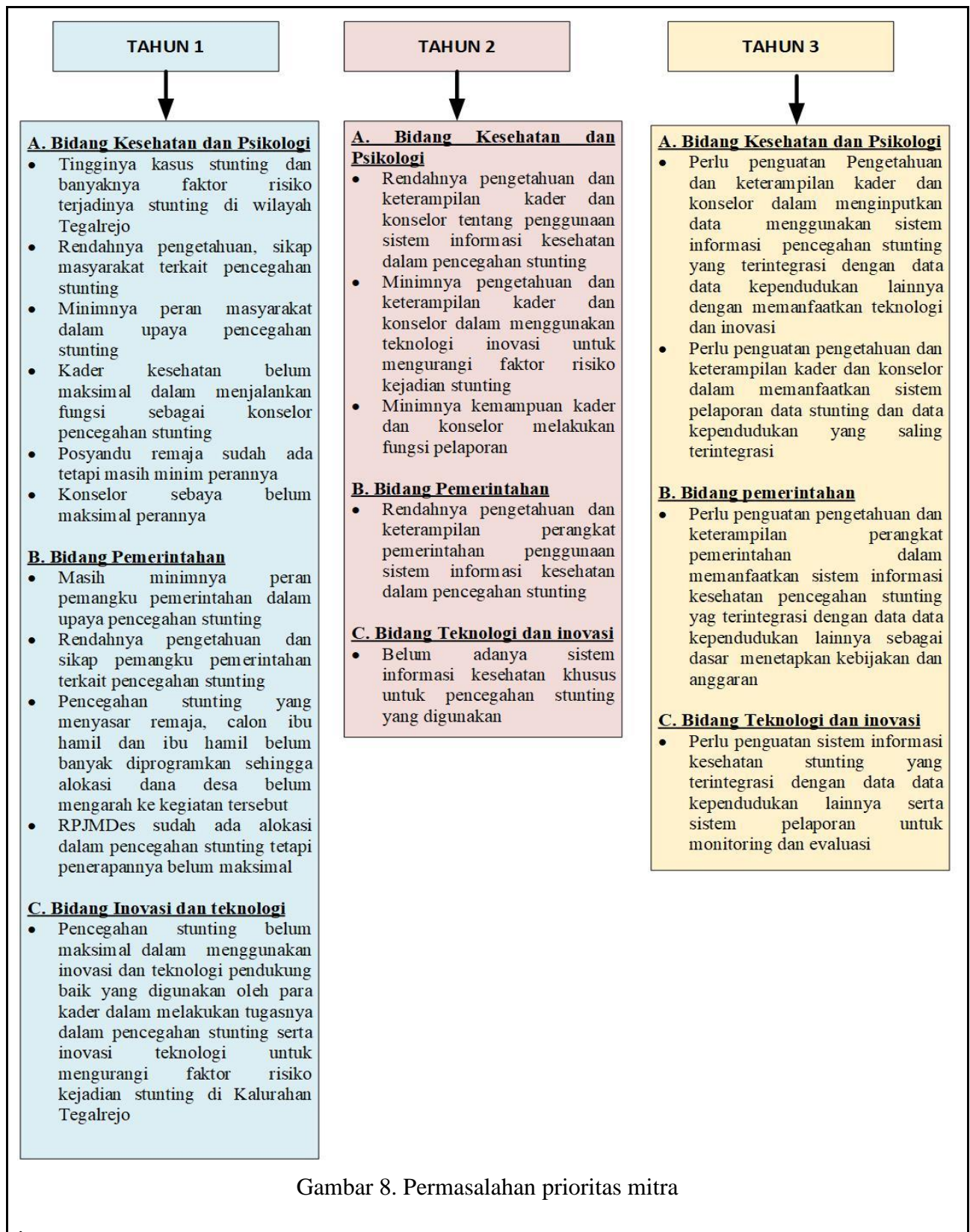
Mahasiswa yang terlibat dalam PkM PDB ini akan direkognisi ke dalam mata kuliah KKN 4 SKS, mata kuliah magang 2 SKS untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Untuk Universitas Aisyiyah Program Studi Administrasi Publik akan direkognisi di mata kuliah pemberdayaan masyarakat (3 sks) dan KKN (3 sks). Untuk mahasiswa dari Program Studi Psikologi Universitas Ahmad Dahlan akan direkognisi ke mata kuliah KKN 4 SKS dan Teknik Penulisan Skripsi 2 SKS.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A.4 atau A.5)

Permasalahan prioritas terdiri dari 500 kata. Uraikan poin-poin permasalahan prioritas wilayah sesuai kesepakatan dengan mitra yang terdiri atas minimal dua bidang masalah wilayah (Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya) dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi selama tiga tahun kegiatan.

Permasalahan prioritas mitra yang disepakati untuk diselesaikan meliputi 3 bidang yaitu kesehatan dan psikologi, pemerintahan dan teknologi inovasi dalam waktu 3 tahun adalah sebagai berikut :



Gambar 8. Permasalahan prioritas mitra

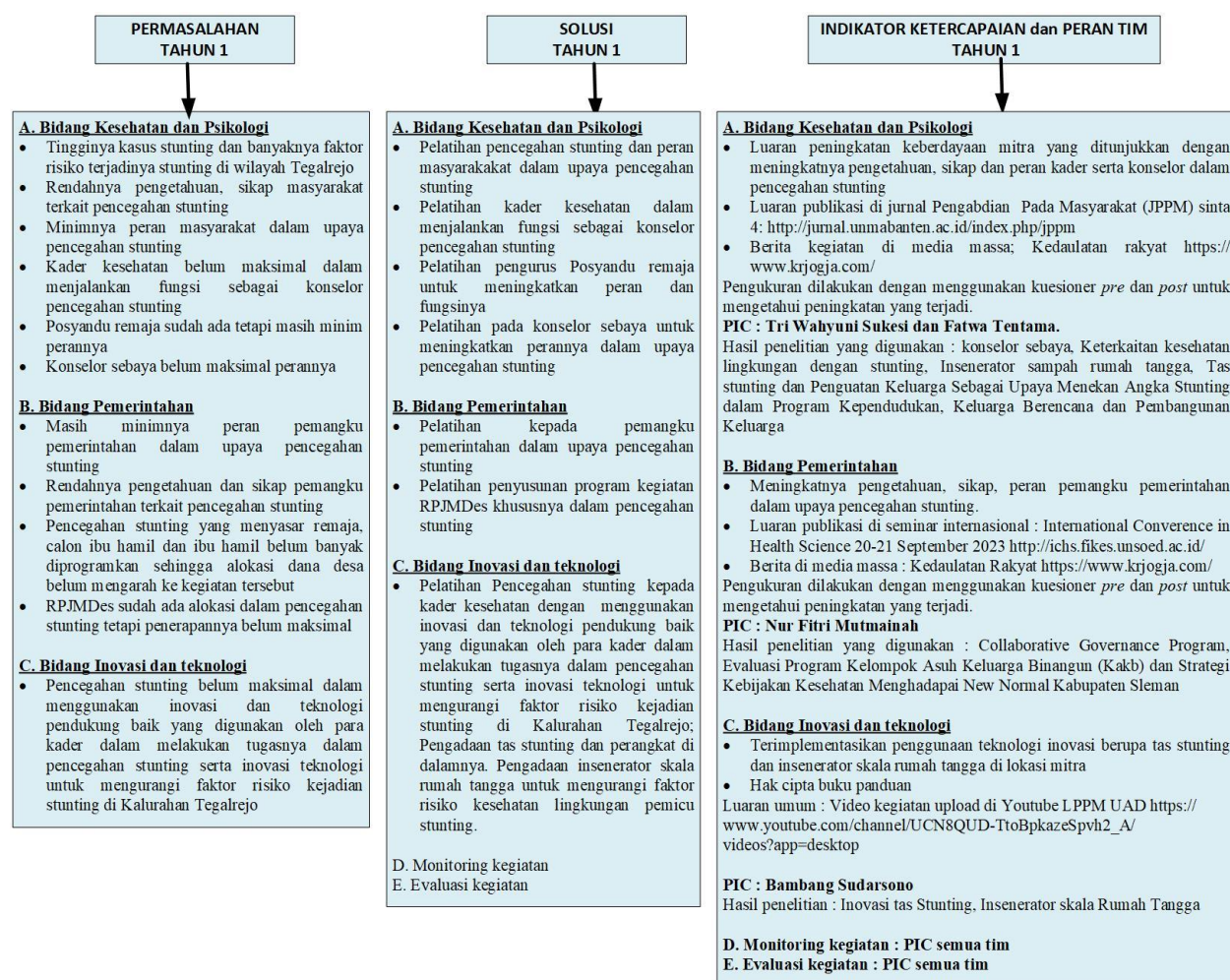
C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Desa/Kelurahan/Desa Adat secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas wilayah tersebut.

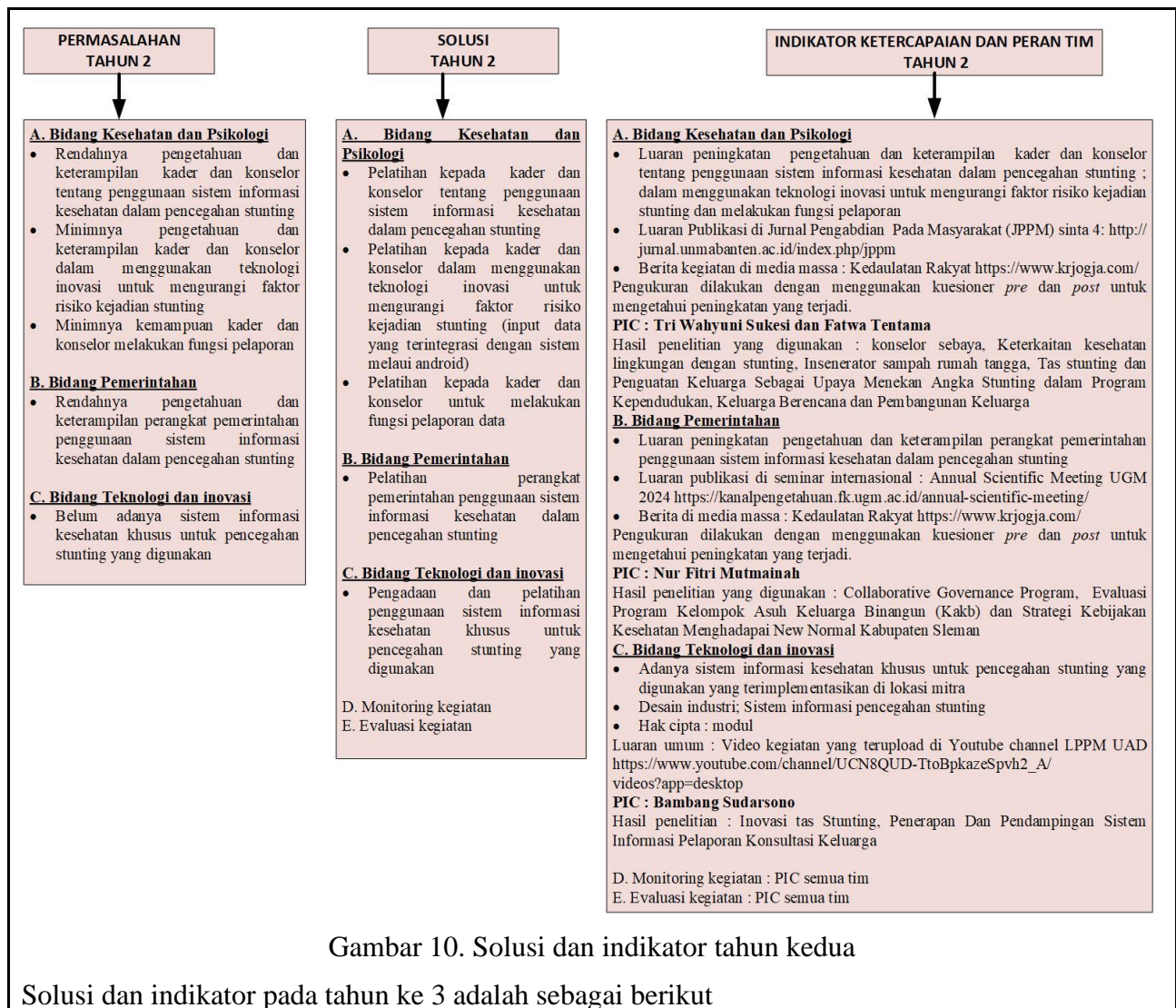
- b. Tuliskan indikator capaian yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi, pemasaran maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi oleh wilayah tersebut.
- c. Setiap solusi mempunyai indikator capaian tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Sebutkan Hasil riset tim pengusul atau peneliti lainnya yang akan diterapkan untuk memberikan solusi atas permasalahan mitra.

Solusi yang diberikan berdasarkan pada permasalahan utama yang disepakati untuk diselesaikan bersama dengan mitra meliputi terdapat 3 bidang yaitu bidang kesehatan psikologi, bidang pemerintahan dan bidang inovasi teknologi . Hal ini berdasarkan hasil penelitian dari tim pengusul terkait dengan stunting, kebijakan kesehatan, psikologi kesehatan dan prototipe yang dihasilkan dari beberapa penelitian (6),(7), (8), (9), (10). Beberapa Berikut adalah solusi dan indikator pada tahun pertama :



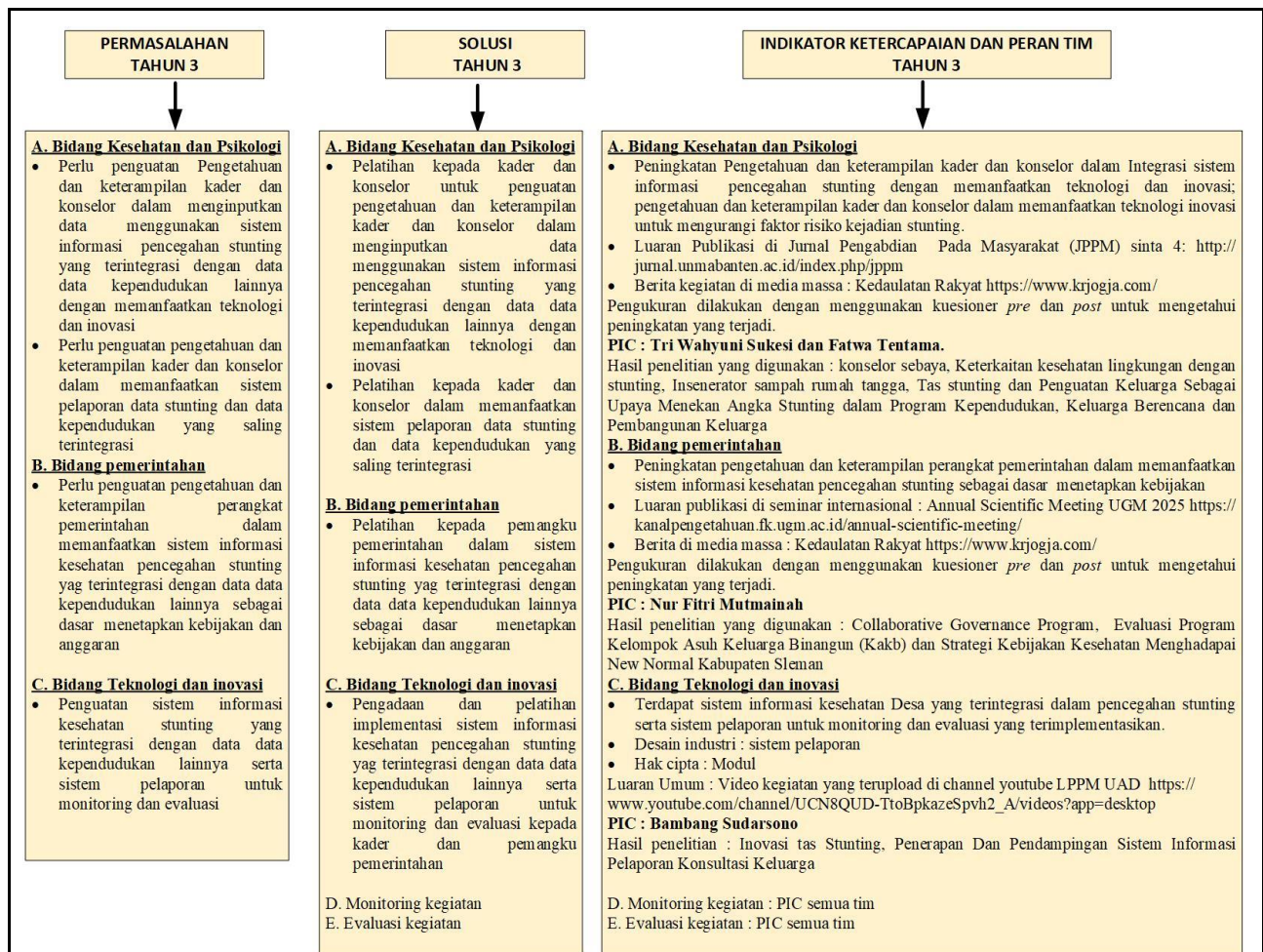
Gambar 9. Solusi dan indikator tahun pertama

Solusi dan indikator pada tahun kedua adalah sebagai berikut :



Gambar 10. Solusi dan indikator tahun kedua

Solusi dan indikator pada tahun ke 3 adalah sebagai berikut



Gambar 11. Solusi dan indikator tahun ketiga

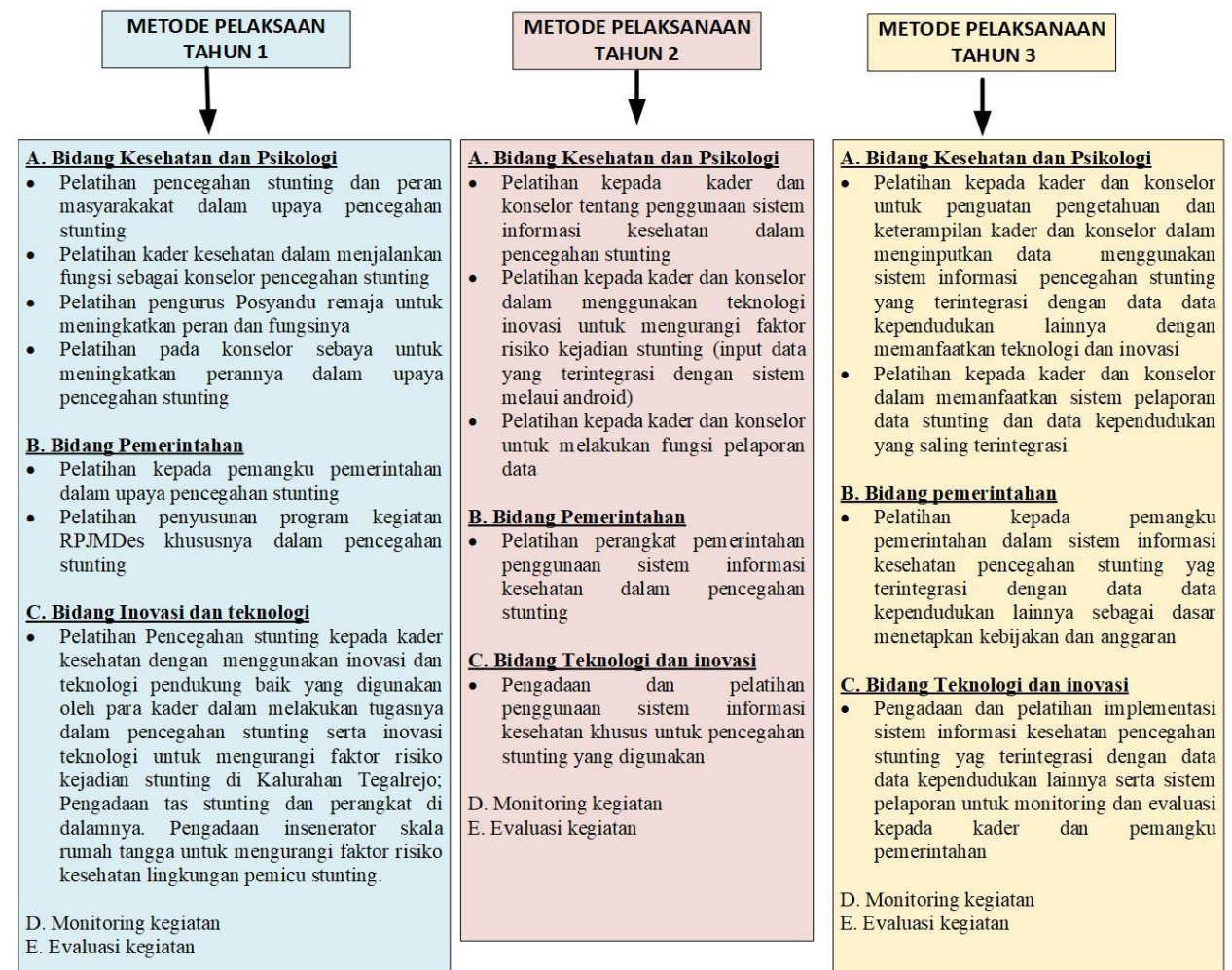
D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra wilayah. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan kewilayahan yang berbeda yang ditangani pada setiap Desa/Kelurahan/Desa Adat dengan minimal dua kelompok masyarakat, seperti:
 - a. Pendidikan dan Kesehatan, atau
 - b. Permasalahan bidang Pertanian dan Pendidikan, atau
 - c. Permasalahan dalam Pariwisata dan Lingkungan, atau
 - d. Permasalahan dalam bidang Ekonomi dan produksi, dan lain-lain.
2. Untuk Wilayah yang akan dikembangkan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan kewilayahan selesai dilaksanakan.
5. Buat rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.
6. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM.
7. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa.

A. Metode pelaksanaan

Berdasarkan dari permasalahan dan solusi yang direncanakan di setiap tahunnya maka metode yang digunakan dalam pelaksanaan PkM PDB ini dilakukan dengan cara pelatihan, praktik secara langsung dan penggunaan alat alat. Secara spesifik metode yang dilakukan adalah sebagai berikut dengan sasaran adalah, masyarakat, kader kesehatan dan pemangku pemerintahan.



Gambar 12. Metode yang dilakukan

B. Langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra dilakukan dengan melakukan analisis situasi dan kebutuhan dari mitra dan menelaah bersama program program desa yang dimasukkan dalam RPJMDes.

Berdasarkan hal tersebut kemudian disepakati bersama langkah langkah penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Solusi yang diberikan juga didasarkan pada rekam jejak pengusul yang sudah dilakukan baik melalui kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 13. Langkah langkah yang dilakukan

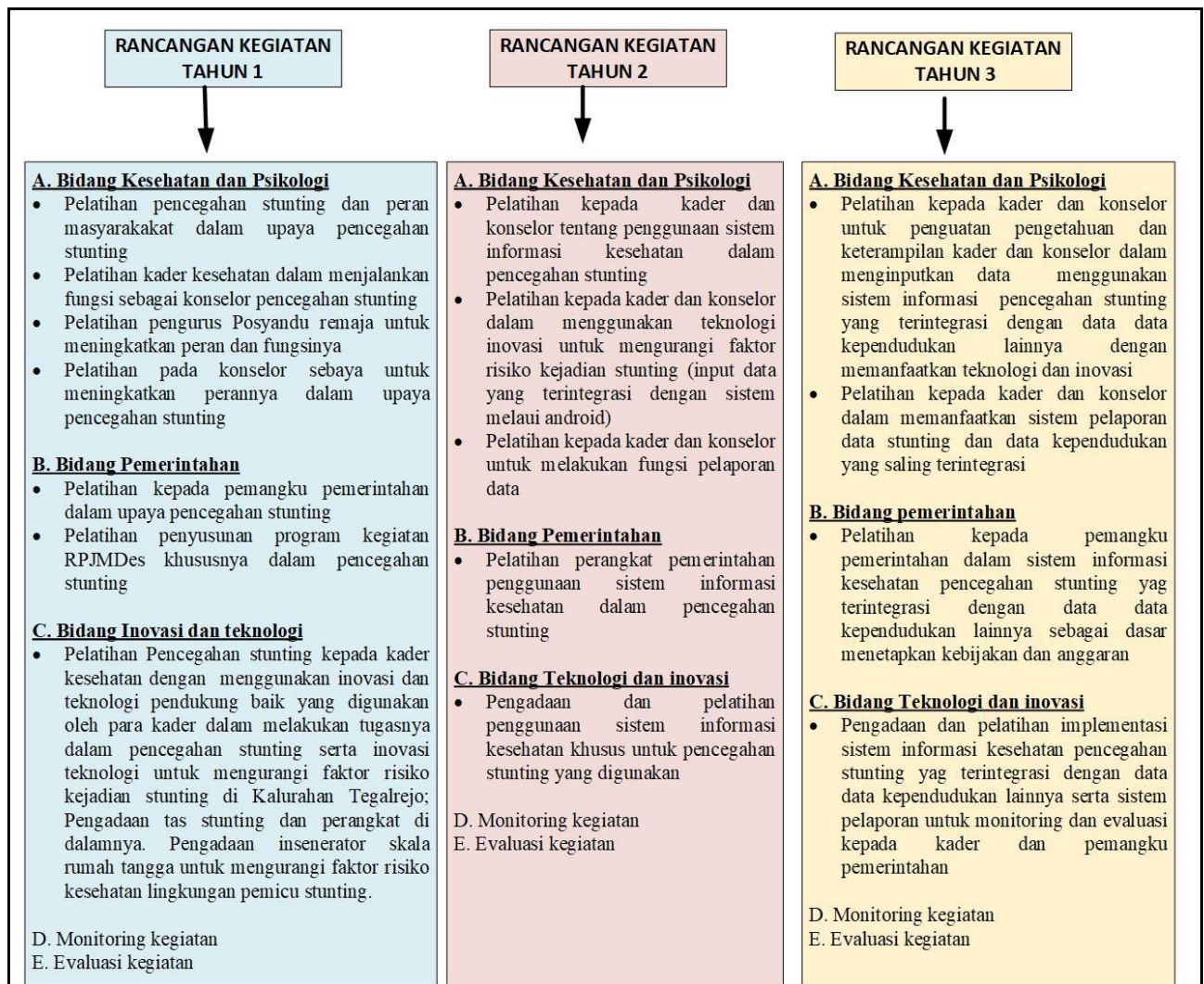
C. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Mitra berpartisipasi dalam menyediakan data data yang digunakan dalam analisis situasi dan kebutuhan mitra sehingga muncul solusi solusi yang disepakati bersama. Mitra bertugas menyiapkan tempat, sarana prasaran pelaksanaan kegiatan. Bersinergi dengan program PkM PDB ini yang disinkronkan dengan program program yang sudah dialokasikan oleh pihak mitra di RPJMDes Kalurahan tegalrejo.

D. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan kewilayahan selesai dilaksanakan.

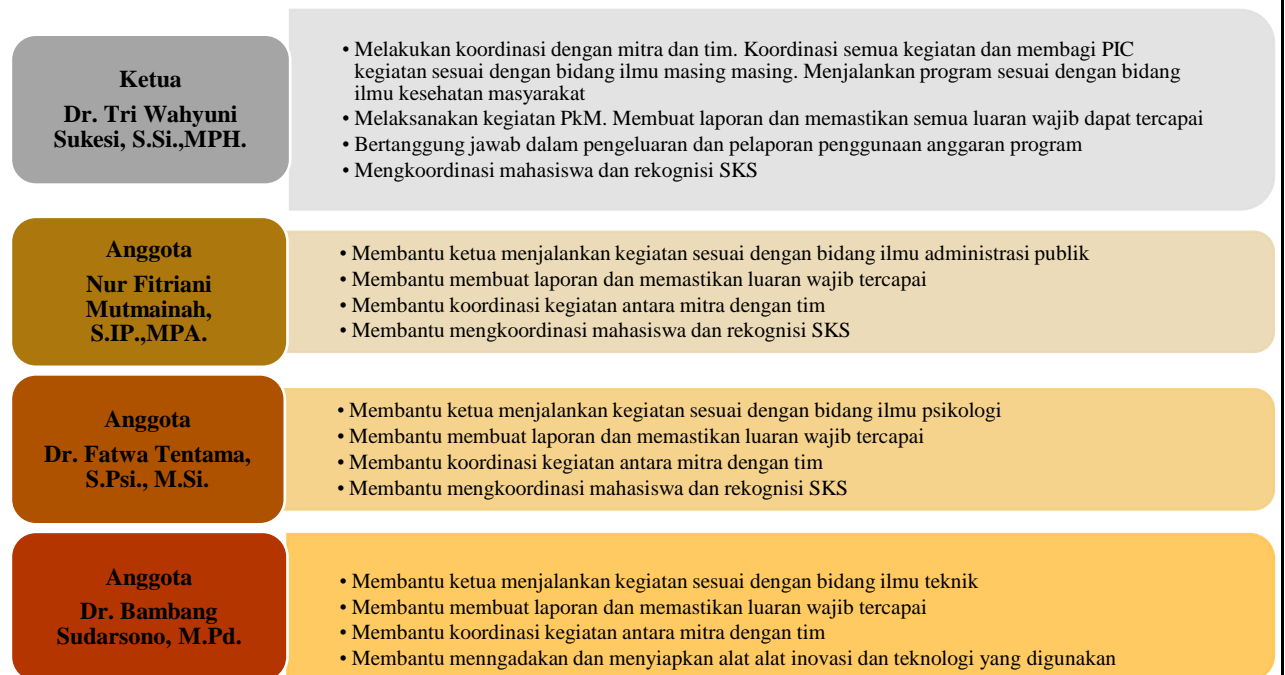
Evaluasi dilakukan di setiap rangkaian kegiatan. Upaya pencegahan stunting di Kalurahan Tegalrejo ini merupakan rangkaian kegiatan yang sudah diinisiasikan sejak tahun 2022 melalui program Insentif Pengabdian kepada Masyarakat Kampung Bangkit yang didanai oleh KemenDikBudRisTek. Pada Bulan Januari sampai Februari 2023 dilanjutkan dengan program KKN tematik pencegahan stunting yang didanai oleh Universitas Ahmad Dahlan. Selanjutnya diusulkan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat Pemberdayaan Desa Binaan (Pkm PDB) ini oleh pengusul yang sama selama 3 tahun sehingga hal ini dapat menjaga keberlangsungan dan keberhasilan program sampai desa binaan ini menjadi desa yang bebas stunting. Monitoring dan evaluasi kegiatan selalu dilakukan di setiap tahun pelaksanaan untuk dapat melihat ketercapaian dari pelaksanaan program dan selanjutnya melakukan evaluasi untuk perbaikan program.

E. Rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun :



Gambar 14. Rancangan kegiatan

F. Peran dan tugas dari masing-masing anggota tim



Gambar 15. Peran dan tugas tim

Bagi mahasiswa yang terlibat mengikuti MBKM dengan aktif sebagai anggota tim pelaksanaan PkM PDB ini. Mahasiswa yang terlibat akan direkognisi sesuai dengan program studi masing masing. Berikut adalah gambaran rekognisi yang diberikan :

<p>Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan masyarakat Universitas Ahmad dahlan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Isnaini Ni'matul Kalmara (NIM : 2000029279) • Muhammad Syafi'ie Irfani (NIM :2000029035) • Bertugas dalam pengambilan data kesehatan masyarakat selama kegiatan PkM PDB, membantu administrasi dan pelaksanaan kegiatan.
<p>Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Aisyiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aulia Chamidatuz Zahrani (NIM : 2011001021) • Bertugas membantu pengambilan data tentang bidang ilmu administrasi publik pada kegiatan PkM PDB, membantu administrasi dan pelaksanaan kegiatan.
<p>Mahasiswa Program Studi S1 Psikologi Universitas Ahmad dahlan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Andini Cahya Putri,(NIM :2000013050) • Assalam Dewa Ali Mutakin (NIM: 2000013009) • Bertugas membantu pengambilan data tentang bidang ilmu Psikologi pada kegiatan PkM PDB, membantu administrasi dan pelaksanaan kegiatan.

Gambar 16. Peran mahasiswa yang terlibat

G. Potensi rekognisi SKS

Ketercapaian IKU perguruan tinggi melalui kegiatan PkM PDB ini meliputi :

1. IKU 2 : Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus
2. IKU 3 : Dosen berkegiatan di luar kampus
3. IKU 5 : Hasil kerja dosen digunakan masyarakat

Rekognisi mata kuliah adalah sebagai berikut :

<p>Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan masyarakat Universitas Ahmad dahlan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Isnaini Ni'matul Kalmara (NIM : 2000029279) • Muhammad Syafi'ie Irfani (NIM :2000029035) • Rekognisi 6 SKS dari mata kuliah KKN 4 SKS dan 2 SKS dari mata kuliah Magang
<p>Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Aisyiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aulia Chamidatuz Zahrani (NIM : 2011001021) • Rekognisi 6 SKS dari mata kuliah KKN 3 sks dan mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat 3 SKS
<p>Mahasiswa Program Studi S1 Psikologi Universitas Ahmad dahlan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Andini Cahya Putri,(NIM :2000013050) • Assalam Dewa Ali Mutakin (NIM: 2000013009) • Rekognisi 6 SKS dari mata kuliah KKN 4 SKS dan 2 SKS dari mata kuliah Teknik Penulisan skripsi

Gambar 17. Potensi rekognisi

E. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL PELAKSANAAN TAHUN 1

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pelatihan pencegahan stunting dan peran masyarakat dalam upaya pencegahan stunting	√							
2	Pelatihan kader kesehatan dalam menjalankan fungsi sebagai konselor pencegahan stunting	√							
3	Pelatihan pengurus Posyandu remaja untuk meningkatkan peran dan fungsinya		√						
4	Pelatihan pada konselor sebaya untuk meningkatkan perannya dalam upaya pencegahan stunting		√						
5	Luaran jurnal, media massa						√		
6	Pelatihan kepada pemangku pemerintahan dalam upaya pencegahan stunting		√						
7	Pelatihan penyusunan program kegiatan RPJMDes khususnya dalam pencegahan stunting		√						
8	Luaran seminar internasional, berita media massa						√		
9	Pelatihan Pencegahan stunting kepada kader kesehatan dengan menggunakan inovasi dan teknologi pendukung baik yang digunakan oleh para kader dalam melakukan tugasnya dalam pencegahan stunting serta inovasi teknologi untuk mengurangi faktor risiko kejadian stunting di Kalurahan Tegalrejo; Pengadaan tas stunting dan perangkat di dalamnya. Pengadaan insenerator skala rumah tangga untuk mengurangi faktor risiko kesehatan lingkungan pemicu stunting.			√					

10	<i>Luaran hak cipta dan video kegiatan</i>						√		
11	<i>Monitoring dan evaluasi</i>				√				
12	<i>Pelaporan</i>								√
JADWAL PELAKSANAAN TAHUN 2									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pelatihan kepada kader dan konselor tentang penggunaan sistem informasi kesehatan dalam pencegahan stunting	√							
2	Pelatihan kepada kader dan konselor dalam menggunakan teknologi inovasi untuk mengurangi faktor risiko kejadian stunting (input data yang terintegrasi dengan sistem melalui android)	√							
3	Pelatihan kepada kader dan konselor untuk melakukan fungsi pelaporan data	√							
4	<i>Luaran publikasi dan media massa</i>					√			
5	Pelatihan perangkat pemerintahan penggunaan sistem informasi kesehatan dalam pencegahan stunting		√						
6	<i>Luaran publikasi dan media massa</i>					√			
7	Pengadaan dan pelatihan penggunaan sistem informasi kesehatan khusus untuk pencegahan stunting yang digunakan		√	√					
8	<i>Luaran hak cipta dan video kegiatan</i>							√	
	<i>Monitoring dan evaluasi</i>					√			
	<i>Pelaporan</i>								√
JADWAL PELAKSANAAN TAHUN 2									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pelatihan kepada kader dan konselor untuk penguatan pengetahuan dan keterampilan kader	√							

	dan konselor dalam menginputkan data menggunakan sistem informasi pencegahan stunting yang terintegrasi dengan data data kependudukan lainnya dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi								
2	Pelatihan kepada kader dan konselor dalam memanfaatkan sistem pelaporan data stunting dan data kependudukan yang saling terintegrasi	√							
3	Luaran publikasi dan media massa				√				
4	Pelatihan kepada pemangku pemerintahan dalam sistem informasi kesehatan pencegahan stunting yang terintegrasi dengan data data kependudukan lainnya sebagai dasar menetapkan kebijakan dan anggaran	√							
5	<i>Luaran publikasi dan media massa</i>				√				
6	Pengadaan dan pelatihan implementasi sistem informasi kesehatan pencegahan stunting yang terintegrasi dengan data data kependudukan lainnya serta sistem pelaporan untuk monitoring dan evaluasi kepada kader dan pemangku pemerintahan		√						
7	<i>Luaran hak cipta dan video kegiatan</i>					√			
8	<i>Monitoring dan evaluasi</i>				√				
9	<i>Pelaporan</i>								√

F. Luaran & target capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra yang terukur secara kuantitatif	publish	IKU 2; IKU3; IKU 5	Mahasiswa mendapat pengalaman belajar di luar kampus ; Dosen berkegiatan di luar kampus; Hasil kerja

	dan di Publikasikan di Seminar Internasional dan jurnal sinta 1-6 untuk Tahun 1,2,dan 3			dosen digunakan masyarakat
2	Publikasi di media massa untuk Tahun 1,2,dan 3	Publish	IKU 2; IKU3; IKU 5	Mahasiswa mendapat pengalaman belajar di luar kampus ; Dosen berkegiatan di luar kampus; Hasil kerja dosen digunakan masyarakat
3	Hak cipta untuk Tahun 1,2,dan 3	granted	IKU 2; IKU3; IKU 5	Mahasiswa mendapat pengalaman belajar di luar kampus ; Dosen berkegiatan di luar kampus; Hasil kerja dosen digunakan masyarakat
4	Video kegiatan untuk Tahun 1,2,dan 3	Terupload di youtube	IKU 2; IKU3; IKU 5	Mahasiswa mendapat pengalaman belajar di luar kampus ; Dosen berkegiatan di luar kampus; Hasil kerja dosen digunakan masyarakat

G. Tim pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Dr. Tri wahyuni Sukei, S.Si.,MPH.	Universitas Ahmad dahlan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	Ketua Tim	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan mitra dan tim. Koordinasi semua kegiatan dan membagi PIC kegiatan sesuai dengan bidang ilmu masing masing. Menjalankan program sesuai dengan bidang ilmu kesehatan masyarakat Melaksanakan kegiatan PkM. Membuat laporan dan memastikan semua luaran wajib dapat tercapai Bertanggung jawab dalam pengeluaran dan pelaporan penggunaan anggaran program Mengkoordinasi mahasiswa dan rekognisi SKS

2	Nur Fitriani Mutmainah, S.IP.,MPA.	Universitas Aisyiyah Program Studi Administrasi Publik	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu ketua menjalankan kegiatan sesuai dengan bidang ilmu administrasi publik • Membantu membuat laporan dan memastikan luaran wajib tercapai • Membantu koordinasi kegiatan antara mitra dengan tim • Membantu mengkoordinasi mahasiswa dan rekognisi SKS
3	Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.	Universitas Ahmad Dahlan Program Studi S1 Psikologi	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu ketua menjalankan kegiatan sesuai dengan bidang ilmu psikologi • Membantu membuat laporan dan memastikan luaran wajib tercapai • Membantu koordinasi kegiatan antara mitra dengan tim • Membantu mengkoordinasi mahasiswa dan rekognisi SKS
4	Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.	Universitas Ahmad Dahlan Program Studi S1 Pendidikan Vokasional Teknik Otomotif	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu ketua menjalankan kegiatan sesuai dengan bidang ilmu teknik • Membantu membuat laporan dan memastikan luaran wajib tercapai • Membantu koordinasi kegiatan antara mitra dengan tim • Membantu mengadakan dan menyiapkan alat alat inovasi dan teknologi yang digunakan

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. Pedoman strategi komunikasi perubahan perilaku dalam percepatan pencegahan stunting di indonesia

- [Internet]. Jurnal Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018. 1–62 p. Available from: https://promkes.kemkes.go.id/download/dsfs/files38487110219STRATEGI_KOMUNIKASI_KEMENKES.pdf
2. AIMI. Dampak jangka panjang stunting [Internet]. Dampak jangka panjang stunting. 2020. p. 1. Available from: <https://aimi-asi.org/layanan/lihat/dampak-jangka-panjang-stunting>
 3. Kementrian Kesehatan RI. Cegah stunting, itu penting. [Internet]. Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018. 1–27 p. Available from: <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>
 4. Kusnandar VB.. Ini wilayah yogyakarta dengan prevalensi balita stunting terbesar pada 2021. 2022 [cited 2022 Nov 20]. p. 1. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/28/ini-wilayah-yogyakarta-dengan-prevalensi-balita-stunting-terbesar-pada-2021>
 5. Suyatno. Profil kalurahan tegalrejo [Internet]. Gunungkidulkab. 2020 [cited 2022 Nov 20]. p. 59. Available from: <https://desategalrejo.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/59>
 6. Putri NMH, Mutmainah NF. Evaluasi program kelompok asuh keluarga binangun (kakb) di kecamatan girimulyo , kabupaten kulon progo. J Trias Polit. 2021;5(2):141–52.
 7. Khoirun Nisa DM, Sukesi TW. Hubungan antara kesehatan lingkungan dengan kejadian stunting di wilayah puskesmas kalasan kabupaten sleman. J Kesehat Lingkung Indones. 2022;21(2):219–24.
 8. Mulasari SA, Sukesi TW. Laporan akhir inovasi produk bak sampah tim peneliti : universitas ahmad dahlan oktober 2018 penelitian dana internal uad. Yogyakarta; 2018.
 9. Tentama F, Delfores HDL, Wicaksono AE, Fatonah SF. Penguatan keluarga sebagai upaya menekan angka stunting dalam program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga (kkbpbk). J Pemberdaya Publ Has Pengabdian Kpd Masy. 2018;2(1):113–20.
 10. Fitri Mutmainah N, Katon Mahendra G. Collaborative governance program genre sebagai upaya peningkatan kesadaran remaja terhadap kesehatan reproduksi di provinsi diy. J Ilm Adm Publik. 2019;5(1):1–6.

I. Gambaran Ipteks

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi

Gambaran Iptek yang diberikan kepada mitra adalah IPTEK yang telah diperoleh tim pengusul sebelumnya seperti tas stunting, insenerator rumah tangga dan sistem informasi yang semuanya akan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan PkM PDB ini. Berikut adalah gambaran IPTEK yang akan digunakan :

A. Tas Stunting : Digunakan oleh kader kesehatan untuk melakukan pengukuran, pencatatan dalam kegiatan Posyandu balita, ibu hamil dan remaja.

**FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN DESAIN INDUSTRI
APPLICATION FORM OF INDUSTRY DESIGN REGISTRATION OF INDONESIA**

Data Permohonan (Application)			
Nomor Permohonan Number of Application	: A00202204820	Tanggal Penerimaan Reception Date	: 24 Desember 2022
Jenis Permohonan Type Of Application	: Satu Desain Industri		
Judul Title	: Tas Stunting Kit		
Uraian Description	: Sebagai tempat untuk membawa alat-alat pengukur resiko stunting bagi kader kesehatan di masyarakat.		
Klaim Claim	: Bentuk, Konfigurasi dan Komposisi Warna		

Pemohon (Applicant)		
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp (Email/Phone)
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN	Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55161, Pandeyan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia	085172421910 hki@uad.ac.id

Pendesain (Designer)	
Nama (Name)	Kewarganegaraan (Citizen)
Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.	Indonesia
Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.	Indonesia
Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.Si., M.PH.	Indonesia
Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.	Indonesia
Sulistiyawati, S.Si., MPH., Ph.D.	Indonesia
Herman Yuliansyah, S.T., M.Eng.	Indonesia
Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.	Indonesia
Lu'lu' Nafiati, S.E., M.Sc.	Indonesia

Data Prioritas (Priority Data)		
Negara (Country)	Nomor (Number)	Tanggal (Date)

Data Kelas (Classification Data)	
Kelas	:
Catatan Kelas	:
Sub Kelas	:
Catatan Sub Kelas	:

Kuasa/Konsultan KI (Representative/ IP Consultant)		
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp (Email/Phone)

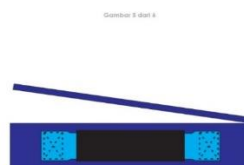
Tampak Perspektif

Tampak Atas



Gambar 1 - Tampak Perspektif

Gambar 1 - Tampak Perspektif



Gambar 2 - Tampak Atas

Gambar 2 - Tampak Atas

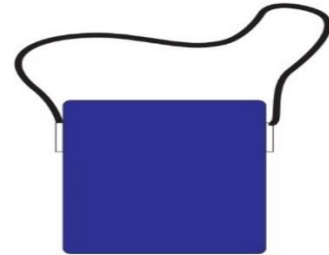
Gambar 1 dari 6



Gambar 1 : Tampak Depan

Gambar 3 - Tampak Depan

Gambar 2 dari 6



Gambar 2 : Tampak Belakang

Gambar 4 - Tampak Belakang

B. Insenerator Skala Rumah tangga digunakan untuk proses pembakaran sampah di rumah tangga tanpa mencemari lingkungan. Hal ini mendukung STBM yang akan mengurangi faktor risiko kejadian stunting dari faktor lingkungan

Inovasi Produk Bak Sampah

Researcher

Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si.,M.Kes
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan
rahmasti@gmail.com

Tri Wahyuni Sukesi, S.Si., MPH.
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan
yunisukesi.fkmoad@gmail.com

Executive Summary

Latar Belakang : Masyarakat masih banyak yang belum memiliki kesadaran untuk mengelola sampahnya karena alasan kepraktisan dan keuntungan. Kerumitan mengelola sampah masih dianggap kurang sesuai dengan keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu diperlukan tambahan alternatif teknologi pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan ekonomi masyarakat. Dari penelitian ini akan dihasilkan bak sampah skala rumah tangga yang ramah lingkungan dilengkapi dengan studi kelayakan untuk melihat efektivitas produk yang dihasilkan.

Tujuan: untuk menghasilkan bak sampah skala rumah tangga yang efektif dan efisien untuk dipergunakan oleh masyarakat.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang diawali dengan uji laboratorium untuk kelayakan produk dan kelayakan fungsi serta dilakukan analisis resiko kesehatan lingkungan untuk memastikan bahwa bak sampah skala rumah tangga ini aman bagi kesehatan masyarakat dan memiliki kemungkinan diproduksi secara komersial.

Hasil : Diperoleh prototype bak sampah portable skala rumah tangga yang telah melewati uji kelayakan produk, uji kelayakan fungsi, dan pengukuran resiko kesehatan lingkungan.

Kesimpulan : bak sampah portable skala rumah tangga dapat berfungsi sebagai bak komposter dengan tetap melakukan pengelolaan resiko kesehatan lingkungan pada saat dioperasikan.

Publication

Telah disubmit di The Environmental Engineering Research (EER) Journal Q3



plastic sebagai bahan utamanya. Penelitian yang diajukan berbeda dengan alat ini karena tidak mengklaim penggunaan kantong plastik dalam konstruksi bak sampah.

Klaim Paten No. S00201700981 tahun 2017 dilakukan terhadap Portable Digester Goyang yang dapat mengubah sampah organik menjadi biogas. Inovasi ini diharapkan dapat mengurangi biaya pengelolaan sampah dengan mengubahnya menjadi biogas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang akan diajukan. Penelitian ini mendayagunakan bak sampah untuk mengubah sampah menjadi kompos.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penting sekiranya diciptakan alat untuk membantu mengolah sampah di tingkat rumah tangga yang praktis, nyaman, dan ramah lingkungan serta terjangkau secara ekonomis sehingga permasalahan akibat sampah dapat tertangani. Penciptaan alat tersebut sejalan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) UAD 2013-2017, khususnya bidang kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat. Dalam RIP UAD tersebut penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat salah satunya mengarah kepada terwujudnya Kesehatan Lingkungan dengan pembuatan alat teknologi tepat gunan (TTG) bidang lingkungan untuk pengendalian vektor penyakit. Dengan penelitian ini akan dirancang dan dihasilkan alat pengelolaan sampah yang praktis, ramah lingkungan dan ekonomis skala rumah tangga, sehingga produk hasil-hasil penelitian seharusnya tidak berhenti pada laporan penelitian saja, tetapi menjadi rangkaian penelitian yang terarah yang pada akhirnya menghasilkan produk yang berdaya guna dan bermanfaat bagi perkembangan masyarakat, bangsa dan tanah air (LPP UAD, 2014)

Methods

Penelitian ini diawali dengan studi dokumen terhadap pustaka dan dokumen paten untuk merancang desain alat untuk memastikan keterbaruan dan konsep benar (2017). Penelitian ini dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif

Gambar 2. Penyempurnaan desain produk tahap 1

Rencana tersebut masih disempurnakan lagi dengan perubahan akhir yaitu menggunakan plat yang tersambung dengan dinamo pemotong/pencacah kemudian menggunakan pemutar dinamo mesin grinda dengan harapan tingkat kecepatan putar mesin tersebut jauh lebih cepat sehingga mampu memotong lebih kuat, sebagai pemutar pisau yang direncanakan dengan pisau dari besi plat. Drum besi di bawah tetap menggunakan pengaduk dari besi eser.



Gambar 3. Penyempurnaan produk tahap 2

Produk tahap 2 tersebut seperti gambar di atas merupakan produk akhir setelah melewati beberapa percobaan merupakan produk yang sudah dapat berfungsi sesuai dengan tujuan pembuatan alat yaitu memberikan cacahan dari bahan organik berupa dedaunan dan rantingnya sepanjang 2-3 cm dalam waktu 5-7 menit setiap periode pencacahan.

Produk yang dihasilkan dibuat dari beberapa bahan-bahan sebagai berikut : plat besi, pipa besi, besi eser, dan dinamo gerinda. Ukuran dari produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Ukuran produk

	Bagian produk	Ukuran	keterangan
1.	Ruang pencacah	Atas D : 13 cm P : 14.5 cm Bawah D : 13 cm P : 17 cm	Melekat dengan cerobong inlet, dapat dibuka tutup bagian atas dan bawah disatukan dengan engsel besi
2.	Cerobong inlet	D : 13 cm P : 21.5 cm	Melekat dengan ruang pencacah, dapat dibuka tutup



Backgrounds

Berdasarkan penelusuran dokumen paten yang dilakukan oleh peneliti, metode pengolahan sampah yang dirancang pada alat ini berbeda dengan metode yang diklaim UK Patent Aplikasi No. Pendaftaran 2494532 tahun 2013 metode yang diklaim adalah metode pengomposannya. Dalam alat yang akan diajukan dalam penelitian ini tidak mengklaim terkait proses pengomposannya yang ideal seperti besarnya potongan, suhu, dan teknis lainnya tetapi alat ini mengklaim tentang metode memotong sampahnya dengan chopper dan ukuran tidak diklaim. Dalam bak sampah yang diajukan ini tidak hanya sampah yang ukuran besar tetapi sampah rumah tangga seperti sisa nasi, sayur, dan sampah organik rumah tangga lainnya.

Klaim Paten No. RU2379134C2 dilakukan terhadap alat yang dapat melakukan pemilah sampah rumah tangga antara organik dan anorganik serta metode pemilahannya. Perbedaan dengan klaim penelitian ini adalah desain bak sampah yang menggunakan system sortir sampah dan mekanisme buka tutup bak sampah sehingga ada sirkulasi udara. Desain dari penelitian yang diajukan ini adalah adanya system buka tutup bak sampah sehingga ada sirkulasi udara. Sortir sampah dilakukan oleh pemilah sampah sebelum dimasukkan ke dalam bak sampah.

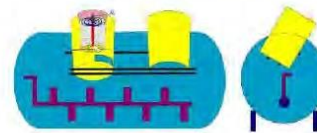
Klaim Paten No. S22201506762 tahun 2016 dilakukan pada alat pengangkat sampah otomatis berbasis mikrokontroler. Hasil pengujian pada alat yang dinamakan Inntopes ini dapat mengangkat sampah pada aliran sungai. Penggunaan alat ini lebih mengarah pada permasalahan sampah di sungai, sedangkan dalam penelitian yang akan diajukan bertujuan untuk permasalahan sampah di rumah tangga.

Tahun 2017 Direktorat Paten, DTLST dan RD memberikan klaim paten dengan nomor S00201701208 pada invensi tempat sampah yang ditadah dengan kantong plastik. Selain menggunakan konstruksi tiang tempat sampah, alat ini juga menggunakan kantong

Results

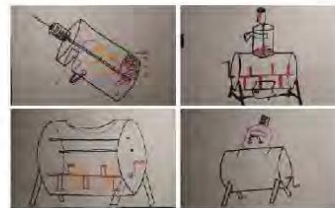
1. Prototipe bak sampah pengolah sampah organik portabel skala rumah tangga

Setelah peneliti melakukan studi dokumen, kemudian peneliti membuat desain rancangan alat. Pada awalnya bentuk yang didesign oleh peneliti adalah model 2 ember plastik dengan drum besar sebagai bak penampungan. Bagian pencacah menggunakan metode pegas tarik manual (tali dengan pir pemutar) sebagai pemutar pisau yang direncanakan dengan pisau cuer biasa. Ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Desain Alat Pengolah Sampah

Dalam proses perancangan, terdapat perubahan rencana yaitu dengan menggunakan pipa besi sebagai pengganti drum plastic, dan sebagai penggerak mesin pencacah yang semula dengan model Tarik pegas kemudian menggunakan pemutar dinamo mesin grinda (sumberdaya listrik) sebagai pemutar pisau. Pisau tetap sama dengan yang direncanakan dengan pisau cuer biasa. Drum besi di bawah tetap dan ditambah pengaduk dari besi eser. Desain baru dari produk dapat di lihat pada Gambar 2. berikut ini :



C. Sistem Informasi kesehatan khusus stunting

Merupakan sistem yang akan digunakan untu memperoleh data yang up to date dari kader terkait pelaksanaan Posyandu balita, ibu hamil atau remaja dimana berdasarkan data yang diperoleh ini akan dapat memetakan potensi terjadinya stunting sehigga dapat dilakukan upaya pencegahan

D. Sistem informasi pencegahan stunting yang terintegrasi dengan data kependudukan lainnya

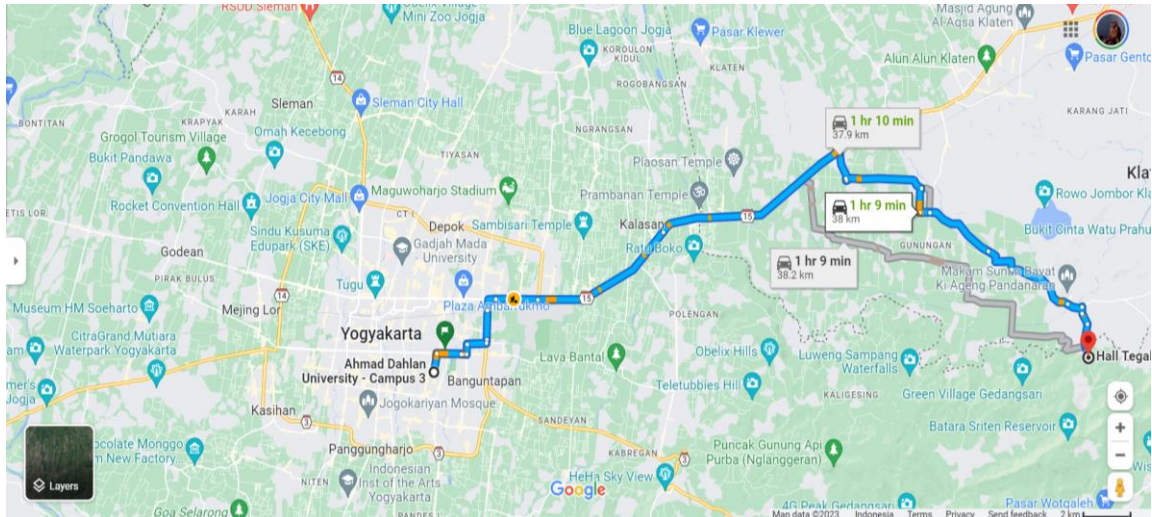
Merupakan sistem informasi yang lebih luas mencakup datanya yang dapat digunakan sebagai dasar penetapan kebijakan dan anggaran Desa dalam melakukan pencegahan stunting

.....
..... dst.

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG

Lokasi mitra dapat dilihat pada gambar berikut :



Jarak antara Kampus Universitas Ahmad dahlan dengan lokasi mitra adalah 38 km.